

**PENERAPAN NILAI-NILAI KETELADANAN DALAM
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS III
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 05
BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Untuk Memenuhi
persyaratan guna Memproleh Gelar Sarjana (S.Pd) dalam Bidang
Ilmu Tarbiyah



OLEH :

WISTA KOMALA HARIS
NIM : 1811240101

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wista komala haris
NIM : 1811240101
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahawa Skripsi saya yang berjudul :

“ Penerapan Nilai-nilai Keteladanan Dalam pembelajaran akidah ahklak kelas III Madrasah Ibtidaiyah negeri 05 Bengkulu tengah “ adalah asli karya atas penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi Akademik. Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, Juni 2022

Yang menyatakan,



Wista Komala Haris

NIM.1811240101

SURAT PERNYATAAN


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wista Komala Haris
NIM : 1811240101
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Nilai-Nilai Keteladanan Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1869923368 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 20% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 13 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediansyah, M.Pd.
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan


Wista Komala Haris
NIM.1811240101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagur Deva Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimih: (0736) 51171-51172
website: www.uinbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Penerapan Nilai-Nilai Keteladanan Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bengkulu Tengah" yang disusun oleh Wista Komala Harris Nim. 1811240101 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Selasa tanggal 26 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd).

Ketua,

Dr. H. M. Nasron Hk, M. Pd.I
NIP. 196107291995031001

Sekretaris,

Budrianto, M.Sn
NIDN. 2028089103

Penguji I,

Aziza Arvati, M. Ag
NIP. 197212122005012007

Penguji II,

Drs. Rizkan Syahbudin, M. Pd
NIP. 196207021998031002

Bengkulu, Agustus 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulwadi, M. Pd
NIP. 197805121960031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-53879 Fax: (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Wista Komala Haris
NIM : 1811240101

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:


Nama : Wista Komala Haris
NIM : 1811240101


Judul : **Penerapan Nilai-Nilai Keteladanan Dalam Pembelajaran
Akidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri
05 Bengkulu Tengah**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi.
Demikian atas perhatian dan kebijaksanaannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 2022

Pembimbing I Pembimbing II


Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP. 196510272003122001


Dr. Alimni, M.Pd
NIP. 197504102007102005

MOTTO

الْجَنَّةُ إِلَى طَرِيقًا بِهِ اللهُ سَهَّلَ عِلْمًا فِيهِ يَلْتَمِسُ طَرِيقًا سَلَكَ مَنْ

Artinya: "Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga,"

(HR Muslim)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'amin

Sujud syukur ku persembahkan kepadamu tuhan yang maha agung nan maha tinggi dan maha adil dan maha penyayang yang telah membekaliku dengan ilmu dan senantiasa selalu berpikir untuk menjadi manusia yang senantiasa bersyukur atas senantiasa akhirnya proposal sederhana ini menjadi suatu langkah awal untuk merai cita-citaku

Ku persembahkan proposal ini kepada orang-orang yang ku sayangi dan ku kasihi

1. Kedua orang tua ayahanda tercinta M.Haris dan ibundaku tersayang Suarti yang tanpa lelah memberi doa yang tiada putusnya untuk diriku di dunia ini
2. Adikku Qeni Kristianti dan Galang karay yang selalu menjadi alasan penuh untuk diriku agar akau selalu bersemangat dan selalu termotivasi untuk kebahagiaan kalian yang aku sayang
3. Kedua bela pihak dari keluarga besarku terimah kasih atas suport yang luar biasa selama ini sungguh kalian orang-orang yang selalu memberidukan dan sangat luar biasa dalam mendoakan ku
4. Terima kasih untuk tanteku tersayang Suai Batusallamiah dan kakak ku Panji Prasetio Kencana yang selalu siap membantu untuk masa depan dan cita-citaku

5. Untuk para sahabat tercintaku Sentia Terawati dan Tika Andari terima kasih karna bersama kalian hari yang sulit bagiku menjadi hal yang tidak menakutkan lagi
6. Untuk para sahabat bimbinganku terima kasih selalu membantu disetiap harinya
7. Agama dan Almamaterku Universitas fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu dan Negeriku

ABSTRACK

Wista Komala Haris, NIM 1811240101, 2022, title **Application Of Exemplary Values In Learning Akidah Morals Class III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah**. Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty Of Tarbiyah And Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Supervisors: 1. Dr. Hj. Asiyah, M.Pd 2. Dr. Alimni, M.Pd

This research is motivated by how the application of students' exemplary values in learning morals at school and at home regarding the values can be applied through learning the moral aqidah delivered by the teacher. The formulation of the problem in this research is 1). How is the application of student exemplary values in learning aqidah akhlak madrasah ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah This thesis is prepared based on field data using a qualitative approach. The data collected by using the method of observation, interviews and documentation. Based on the results of the study, that the application of exemplary values for grade III students of Madrasah Ibtidaiyah Negeri MIN 05 Bengkulu Tengah has been carried out by grade III teachers effectively in the classroom and has met the good category but in application outside school or at home there is still a lack of exemplary habituation that should be done. by students, such as carrying out the knowledge taught at school, the inhibiting factor is the lack of fear of students towards their parents at home

Keywords: Exemplary Values Akidah Morals

ABSTRAK

Wista Komala Haris, NIM 1811240101, 2022, Judul **Penerapan Nilai-Nilai Keteladanan Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah**. Skripsi: Program studi Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Pembimbing: 1. Dr. Hj. Asiyah, M.Pd 2. Dr. Alimni, M.Pd

Penelitian ini di latar belakang oleh bagaimana penerapan nilai-nilai keteladanan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di sekolah maupun di rumah yang mengenai nilai-nilai pembiasaan yang disampaikan oleh guru. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana penerapan nilai-nilai keteladanan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah Skripsi ini disusun berdasarkan data lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, bahwasanya Penerapan nilai-nilai keteladanan siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri MIN 05 Bengkulu Tengah sudah dijalankan oleh guru kelas III dengan efektif di dalam kelas serta sudah memenuhi kategori baik tetapi dalam penerapan di luar sekolah atau di rumah masih kurangnya pembiasaan keteladanan yang seharusnya dilakukan oleh siswa seperti melaksanakan ilmu yang diajarkan di sekolah faktor penghambatnya adalah kurangnya rasa takut siswa terhadap orang tua di rumah

Kata kunci : Nilai Keteladanan Akidah Akhlak

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Penerapan Nilai-Nilai Keteladanan Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III Min 05 Bengkulu Tengah”**, selawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad Saw. keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian proposal skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak diatas mendapat imbalan dari Allah Swt.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd.
selaku Rektor Universitas Islam Negeri

Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Hj. Asiyah, M.Pd selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

4. Ibu Dr. Alimni, M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta

motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

5. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Ka. Prodi PGMI Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu sekaligus pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi, petunjuk, arahan dan bimbingan demi keberhasilan penulis selama penulis menempuh pendidikan di Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu Seluruh dosen dan staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa
6. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno yang selalu siap membantu dalam menyelesaikan karya penulis.

7. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu tengah yang telah ikhlas membantu dengan penulis saat melaksanakan penelitian
8. Teman seperjuanganku yaitu kelas C dan sahabatku yang memberi motivasi baik dari dalam maupun luar yang selalu mendorong untuk maju.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Bengkulu, 2022
Penulis

Wista Komala Haris
1811240101

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	vii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
ABSTRACT.....	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat penelitian.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Nilai-nilai Keteladanan	14
1. Pengertian Keteladanan	14
2. Macam-macam Nilai keteladanan.....	22

B. Pembelajaran akidah Akhlak	27
1. Pengertian Pembelajaran.....	27
2. Pengertian Akidah Akhlak	32
3. Tujuan pembelajaran Akidah akhlak.....	35
4. Kurikulum Pembelajaran Akidah Ahklak	42
5. Sumber dan Dasar Pendidikan Akhlak.....	47
C. Metode Penerapan Nilai Keteladanan	49
1. Metode Nasehat	51
2. Metode Pembiasaan	53
D. Hasil Penelitian Terdahulu	56
E. Kerangka Berpikir	61

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	64
B. Setting Penelitian	65
C. Subyek Dan Informen Penelitian	65
D. Teknik Pengumpulan Data	66
E. Teknik Keabsahan Data	69
F. Teknik Analisis Data.....	70

BAB IV HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian72

B. Pembahasan.....97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 105

B. Saran 106

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia mayoritas penduduk beragama Islam dan harus memiliki nilai toleransi serta keteladanan yang tinggi yang senada dengan kajian keislaman dengan diterapkan pada akhlak mulia. Sedangkan secara terminologi, ada beberapa definisi yang diutarakan oleh para ulama tentang makna akhlak. Akhlak merupakan sebuah tatanan yang tertanam kuat dalam jiwa yang darinya muncul beragam perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Sebagian lagi banyak mendefinisikan akhlak dengan sebuah tatanan yang tertanam kuat dalam jiwa yang darinya muncul beragam perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Sebagian lagi mendefinisikan akhlak menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Ta'ala dan berakhlak karimah dan pada dasarnya banyak sekali

generasi yang kurang menerapkan nilai-nilai akhlak yang baik baik disekolah dan lingkungan masyarakat.¹

Akhlak yang mulia tidak lahir berdasarkan keturunan atau terjadi secara tiba-tiba akan tetapi membutuhkan proses panjang yakni melalui pendidikan akhlak. Yang banyak sistem pendidikan akhlak, moral atau etika yang ditawarkan oleh barat namun banyak juga kelemahan dan kekurangannya. Karena memang berasal dari manusia yang ilmu dan pengetahuannya sangat terbatas.²

Definisi di atas dapat diketahui bahwa Pendidikan Akhlak menurut Syekh Kholil Bangkalan adalah pendidikan mengenai dasar-dasar akhlak dan Islam dalam rangka mencapai kemanusiaannya, sehingga mampu mengetahui hakikat penciptaannya sampai dengan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dengan demikian dapat dipahami bahwa Pendidikan akhlak itu merupakan suatu sikap atau kehendak manusia disertai dengan niat yang

¹ Bafadol Ibrahim, *Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam, Jurnal Edukasi Islami* Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No.12, Juli 2017 hlm 46

² Bukhari Umar, *ilmu pendidikan islam*. (Jakarta: sinar grafika offset, 2010) hlm 90

tentram dalam jiwa yang berlandaskan Alquran dan Al-Hadits padanya timbul perbuatan-perbuatan atau kebiasaan-kebiasaan secara mudah tanpa memerlukan pembimbingan terlebih dahulu. Dalam kehendak jiwa menimbulkan perbuatan-perbuatan dan kebiasaan-kebiasaan yang bagus, maka disebut dengan akhlak yang terpuji. Begitu pula sebaliknya, jika menimbulkan perbuatan-perbuatan dan kebiasaan-kebiasaan yang jelek, maka disebut dengan akhlak yang tercela

adapun ayat Al-quraan yang menyatakan tentang nilai keteladanan yang ada di dalam baginda Rasullulah Saw yaitu :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ
يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu uswatun hasanah (suri teladan yang baik) bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” [QS. Al-Ahzaab: 21] perkembangan penumbuhkan rasa kepekaan terhadap

alam dan makhluk sekitarnya. Hal ini terbukti dengan ketertarikan siswa dengan kebersihan lingkungan. Terlihat siswa sangat mempedulikan dan memperhatikan kebersihan dan keserasian suasana lingkungan sekitarnya. Artinya akhlak (ranah afektif) siswa telah mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Perbaikan sikap tersebut tercermin melalui rasa keterkaitannya anak didik dengan alam melalui kepedulian mereka dengan lingkungan. pendidikan Islam adalah menjadikan proses dan hasil pembelajaran agama Islam lebih berdaya guna dan berhasil guna serta menimbulkan kesadaran kepada peserta didik untuk mengamalkan ketentuan ajaran Islam melalui tehnik motivasi yang menimbulkan semangat belajar yang tinggi. Sedangkan fungsi dari metode pembelajaran pendidikan Islam adalah mengarahkan keberhasilan belajar, memberi kemudahan kepada peserta didik agar belajar berdasarkan minat, serta mendorong usaha kerja sama dalam kegiatan pembelajaran antara pendidik dengan peserta didik. Oleh sebab itu harus adanya penanaman dan pengawasan yang lebih ketat .

Pembinaan Akhlak yang baik bagi anak semakin terasa diperlukan dengan teori pitchard 2009 terutama pada saat manusia di zaman modern ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius, yang kalau dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa. Setiap orang tua hendaknya waspada terhadap ancaman arus globalisasi yang akan menggerus kepribadian anak. bahwa salah satu timbulnya krisis akhlak yang terjadi dalam masyarakat adalah karena lemahnya pengawasan sehingga respon terhadap agama kurang. Krisis akhlak tersebut mengindikasikan tentang kualitas pendidikan agamanya yang seharusnya memberi nilai spiritual namun justru tidak memiliki kekuatan karena kesadaran dalam beragama kurang. Dalam pembinaan akhlak diperlukan adanya strategi khusus agar Pembinaan Akhlak peserta didik dapat berhasil. Keteladanan dan pembiasaan dalam pendidikan amat dibutuhkan karena secara psikologis, anak didik lebih banyak mencontoh perilaku atau sosok figur yang diidolakannya termasuk gurunya. Pembiasaan juga tak

kalah pentingnya dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena setiap pengetahuan atau tingkah laku yang diperoleh dengan pembiasaan akan sangat sulit mengubah atau menghilangkannya sehingga cara ini amat berguna dalam mendidik anak.³

Sementara itu Keteladanan merupakan sebuah metode pendidikan Islam yang sangat efektif yang diterapkan oleh seorang guru dalam proses pendidikan. Karena dengan adanya pendidikan keteladanan akan mempengaruhi individu pada kebiasaan, tingkah laku dan sikap. Dalam al-Qur'an kata teladan di proyeksikan dengan kata *uswah* yang kemudian diberi sifat di belakangnya seperti sifat *hasanah* yang berarti baik. Sehingga terdapat ungkapan *uswatun hasanah* yang berarti teladan yang baik. Kata-kata *uswah* ini dalam al-Qur'an diulang sebanyak tiga kali dengan mengambil sampel yang bisa di pada diri nabi yaitu Nabi Muhammad SAW, Nabi Ibrahim, dan kaum yang beriman teguh kepada Allah.

³ Manan Syaeful, pendidikan akhlak dalam perspektif islam *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 15 No. 1 – 2017 hal 311*

Pengaruh keteladanan dalam pendidikan harus disadari dan diperhatikan dengan menunjukkan sikap positif yang relatif lebih banyak dari negatif dan responsif. Kajian dari berbagai sumber dan literatur diatas menggambarkan pentingnya keteladanan dalam memperkuat pendidikan. Keteladanan dapat untuk membangun moralitas positif yang diharapkan. Sebagai stimulus untuk mencapai proses pembelajaran. Keteladanan adalah metode influentif yang keberhasilannya paling meyakinkan dalam pendidikan untuk membentuk dan mempersiapkan moral, spritual dan kecakapan sosial peserta didik. Keteladanan dibutuhkan oleh manusia timbul dari hati nurani dalam diri manusia untuk meniru (taqlid).

Maka dalam membentuk moralitas (karakter) melalui keteladanan, manusia tidak hanya harus diberi kebebasan melakukan observasi atas keteladanan yang dilakukan oleh lingkungannya tetapi juga diberikan pemahaman untuk membentuk karakter yang diharapkan. Proses belajar melalui keteladanan harus dilakukan secara terus menerus

sehingga menjadi kebiasaan.⁴ Dalam masa pembangunan bangsa, salah satu fungsi utama pendidikan adalah pengembangan kesadaran nasional sebagai sumber daya mental dalam proses pembangunan kepribadian nasional beserta identitasnya. Tujuan pendidikan tidak hanya membentuk kemampuan intelektual semata, tetapi juga sikap dan berbagai ketrampilan. Jika pendidikan hanya memberikan kemampuan intelektual tanpa didasari nilai-nilai dan moralitas dalam diri siswa, maka intelektualitas dapat menjadi salah arah. pendidikan moral lebih merupakan perangsang bagi perkembangan moral daripada ajaran langsung tentang aturan-aturan moral yang pasti dan baku.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Irahani Fitri dengan judul penelitian: Pembinaan nilai keteladanan yang baik dalam akidah akhlak SDN 1 Purwokerto Kulon yang menyatakan bahwa adanya proses untuk membina karakter anak yang baik harus di

⁴ Muhamad Hijran, Fazli Rachman, *Kajian Keteladanan Dalam Memperkuat Pendidikan Indonesia*, *The 5th Urecol Proceeding*, 18 February 2017, ISBN 978-979-3812-42-7

iringi dengan nilai-nilai keteladanan yang bisa di terapkan dalam pembelajaran akidah akhlak hal ini bisa dilihat dari kebiasaan anak saat menerima pembelajaran. anak akan menerapkan hal yang sudah di pelajari contohnya seperti mengajarkan anak agar tidak berkata kasar di sekolah maupun dirumah. Maka hasil peneletian ini guru harus siaga terutama dalam membina dan mendidik serta menyampaikan pembelajaran secara tepat dan akurat agar siswa lebih mudah untuk menerapkan hasil dari pembinaan tersebut.

Selanjutnya dengan penelitian yang dilakukan oleh ike maryani dengan judul: upaya guru menanamkan nilai keteladanan siswa di SDN 1 Sumbang. menyatakan adanya proses untuk menanamkan nilai keteladanan pada sekolah dalam upaya pembentukan karakter siswa disekolah dasar hal bisa dilihat dengan upaya- upaya yang diterapkan oleh guru sekolah agar mudah diterapkan bagi anak disekolah penelitian ini sangat mengarah pada upaya guru dan proses dalam pembentukan dan pembinaan karakteristik pada siswa. Agar siswa bisa mampu menyeimbangkan sikap dan karakter

yang baik dimasa yang akan datang. Dari beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai keteladanan dapat memberikan hasil yang baik serta bisa membentuk karakter yang baik untuk siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang yang peneliti lakukan pada tanggal 23 Agustus 2021, dengan guru akidah akhlak kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah. Upaya penerapan nilai-nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak. terungkap masih banyak masalah yang peneliti temukan terutama mengenai akhlak pada siswa dalam kehidupan sehari-hari dan dilingkungan sekolah. dimana peneliti menemukan berbagai macam masalah terhadap nilai keteladanan siswa disekolah contohnya masih ada siswa yang belum menerapkan nilai keteladanan disekolah.hal ini bisa dilihat saat jam istirahat sedang berlangsung disekolah, maupun dirumah anak belum menerapkan nilai keteladanan yang baik seperti yang dicontohkan masih ada anak yang makan dan minm sambil berdiri tidak seperti seperti anjuran rasulllah seharusnya.

Berkaitan dengan masalah di atas tantangan bagi guru akidah ahklak untuk menerapkannilai-nilai keteladan kepada siswa. Guru akidah ahklak di tuntutan tanggap terhadap berbagai kondisi dan perkembangan yang terdapat di lingkungan sekolah tersebut. Nilai-nilai keteladan ini yang menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian tentang.⁵ **“Penerapan Nilai-nilai Keteladanan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih ada anak yang belum menerapkan nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan sehari-hari

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi hanya untuk membahas penerapan nilai-nilai

⁵ Observasi 23 agustus 2021 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah

keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak kelas III
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :
bagaimana penerapan nilai-nilai keteladanan dalam
pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah
Negeri 05 Bengkulu Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan
penerapan nilai-nilai keteladanan dalam Pembelajaran
Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05
Bengkulu Tengah

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Secara Teoretis

Memperdalam wawasan peserta didik tentang pentingnya
penerapan nilai-nilai keteladanan dalam pembelajaran
akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu
Tengah

2. Manfaat Secara Praktis

Dengan penelitian ini peneulis berharap dapat memberikan informasi , penegtahuan dan dapat menambah wawsan kepada:

- a. Bagi peserta didik dan guru dijadikan bahan pertimbangan dalam membimbing, membina serta menerapkan pendidikan akhlak dikehidupan sehari-hari
- b. Bagi masyarakat penulis berharap dapat memberikan informasi, penegtahuan dan dapat menambah wawasan
- c. Bagi sekolah diharapkan untuk menjadi bahan pengelohan baru untuk menerapkan pembisaan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Nilai-nilai Keteladanan

1. Pengertian Keteladanan

Keteladanan merupakan salah satu hal yang penting dalam pendidikan. menurut Ishlahunnissa pengertian keteladanan berarti penanaman akhlak, adab, dan kebiasaan-kebiasaan baik yang seharusnya diajarkan dan dibiasakan dengan memberikan contoh nyata. Pembiasaan dan keteladanan merupakan proses pendidikan yang berlangsung dengan membiasakan dan mencontohkan perilaku atau sosok figur dalam bertingkah laku, berbicara, berpikir dan melakukan aktivitas tertentu untuk membentuk kebiasaan yang baik sehingga akan membentuk karakter yang baik pula⁶. Maka dari itu landasan teori dipenelitian ini menggunakan teori pitcharhd

⁶ Asiyah, Alimni Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Bersih Desa di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* Volume 4, Nomor 2, 2019

2009 yang berpendapat bahwa belajar adalah sebuah proses perubahan perilaku sebagai hasil dari percobaan atau pengalaman.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia keteladanan berarti hal yang dapat ditiru atau dicontoh. Keteladanan dalam pendidikan adalah cara mendidik dan memberi contoh dimana anak dapat menirunya baik dari segi perkataan, perbuatan, maupun cara berfikir. Salah satu faktor yang mempunyai pengaruh terhadap pendidikan dan dalam kehidupan manusia sehari-hari adalah *uswatun hasanah* atau suri teladan. Secara psikologis anak lebih banyak mencontoh perilaku atau figur yang di idolakannya⁷

keteladanan juga dapat ditunjukkan dalam perilaku dan sikap pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan contoh tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya. Pendemonstrasian berbagai contoh

⁷ Budiyo, Yuni Harmawati, Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Nilai-Nilai Keteladanan Guru Dan Orang Tua Pada Siswa Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Ppkn Iii | 2017 hal 3-5

teladan merupakan langkah awal pembiasaan, jika pendidik dan tenaga kependidikan yang lain menghendaki agar peserta didik berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai karakter, maka pendidik dan tenaga kependidikan yang lain adalah orang yang pertama dan utama memberikan contoh bagaimana berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Misalnya berpakaian rapi, datang tepat pada waktunya, bekerja keras, bertutur kata sopan, kasih sayang, perhatian terhadap peserta didik, jujur, menjaga kebersihan dan sebagainya. Jadi keteladanan guru adalah suatu yang patut ditiru oleh peserta didik yang ada pada gurunya, guru di sini juga dapat disebut sebagai subjek teladan atau orang yang diteladani oleh peserta didik. Maka menjadi teladan merupakan bagian dari seorang guru, sehingga menjadi guru berarti menerima tanggung jawab untuk menjadi teladan. Tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan oleh siswa dan orang di sekitar lingkungannya, maka dari itu guru harus menunjukkan

teladan terbaik dan moral yang sempurna Keteladanan merupakan hal dan pembiasaan baik yang ditiru yang diterapkan oleh penulis seperti dalam hal kedisiplinan bagi siswa seperti hadir tepat waktu, mengelola kelas dengan baik, dan bersikap profesional melalui pembelajaran Dengan demikian penulis menjadikan keteladanan sebagai pemecahan masalah kedisiplinan guna membentuk karakter siswa kelas 3 SD⁸.

Keteladanan menjadi salah satu metode dalam pembentukan karakter melalui pendidikan karakter di sekolah. Keteladanan bisa terwujud dari perilaku, tindakan, perkataan, dan semua hal yang dilakukan oleh guru dan semua hal itu diberikan contoh nyata kepada siswa dan secara terus menerus. Pembentukan sikap dapat dilakukan melalui keteladanan yaitu proses asimilasi atau proses mencontoh. Salah satu karakter anak yang sedang berkembang adalah keinginannya

⁸.Asiyah,Dkk Implementasi Nilai-Nilai Multikultural Pada Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tinjauan Buku Teks Pai Dan Budi Pekerti Kelas X Smk. *JOEAI* Volume 5, Nomor 1, Juni 2022

untuk melakukan peniruan (imitasi). Hal yang ditiru itu adalah perilaku-perilaku yang diperagakan atau dilakukan oleh orang yang menjadi idolanya. Prinsip peniruan ini disebut dengan modeling. Modeling adalah proses peniruan anak terhadap orang lain yang menjadi idolanya atau orang yang dihormatinya. Pemodelan biasanya dimulai dari perasaan kagum⁹. Anak kagum terhadap kepintaran orang lain, misalnya terhadap guru yang dianggapnya bisa melakukan segala sesuatu yang tidak bisa dilakukannya. Secara perlahan perasaan kagum akan mempengaruhi emosinya dan secara perlahan pula anak akan meniru perilaku yang dilakukan oleh idolanya itu. Dikarenakan anak lebih lama berada dalam keluarga, maka sudah seharusnya orangtua dapat memberikan contoh teladan yang baik dan menjadikan dirinya

⁹. Asiyah. Alimni. Dkk. Motivation and implementation of Islamic concept in madrasah ibtidaiyah school: Urban and rural. *International Journal of Evaluation and Research in Education*. Vol. 11, No. 1, March 2022

sebagai idola bagi anak-anaknya. Orangtua harus menempatkan dirinya pada peranan sebagai pemimpin.¹⁰ Keteladanan dalam pendidikan adalah metode yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk sikap anak, moral, spiritual dan sosial yang baik. Hal ini penting dilakukan, karena orangtua dan guru sebagai pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak yang akan ditiru melalui tingkah lakunya, sopan santunnya baik disadari atau tidak, bahkan hal itu secara langsung tercetak dalam jiwa dan perasaannya, baik dalam ucapan maupun perbuatan¹¹.

Keteladanan dari orangtua dan guru adalah sesuatu yang dibutuhkan anak dalam mengembangkan kepribadiannya. Pentingnya keteladanan orangtua dan guru didasarkan kepada adanya kecenderungan anak untuk meniru dan mencontoh perbuatan dan tingkah laku

¹⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*(Bandung: Remaja Rosdakarya,2007),

orang dewasa. Selain peniruan menanamkan nilai-nilai dan pembentukan sikap harus dilatihkan berulang-ulang atau pembiasaan.¹²

Keteladanan bukan sekadar perkataan saja melainkan wujud nyata yang diberikan oleh guru. Ada beberapa indikator yang digunakan untuk menilai keteladanan yang diberikan oleh guru sudah sesuai dan bisa dikatakan sebagai teladan di antaranya.

- 1) Karakteristik kepercayaan, kelakuan, dan perilaku di mana guru harus harus selalu jujur, adil, berkata yang baik, dan memberi nasehat serta pengarahan kepada siswa.
- 2) Karakteristik profesional. Guru haruslah memiliki bekal dan persiapan agar dapat menjalankan profesi dan tanggung jawab¹³.

Salah satu upaya untuk mengembangkan potensi keteladanan tersebut adalah lewat jalur pendidikan,

¹² M. Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan: Teoritis dan Praktis, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003)

¹³ Asiyah. *Improving Organizational Behavior For Teachers And Education Resources*. *Edukasia Multikultura* | Vol. 1, Edisi 1, Agustus 2019

baik pendidikan formal, informal maupun non formal. Karena itu, pada dasarnya pendidikan tidak bisa terpisahkan dengan kehidupan manusia atau disebut dengan long live education Pendidikan merupakan tahapan penting yang harus di lalui oleh generasi muda muslim di era global. Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan kepribadian serta menanamkan rasa tanggung jawab, serta untuk mempersiapkan generasi muda muslim yang berakhlakul karimah di dalam menjalankan kehidupan guna memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien.¹⁴

Teladan berarti tingkah laku, cara berbuat, dan berbicara akan ditiru oleh anak. Dengan teladan ini, lahirlah gejala identifikasi positif, yakni penyamaan diri dengan orang yang ditiru. Keteladanan adalah metode pendidikan yang diterapkan dengan cara memberi

¹⁴ Guntoro Keteladanan Dalam Kehidupan , *Jurnal Pendidikan* Volume 4 Issue 1, Jan-Jun 2020, pp.hlm 53-72

contoh-contoh (teladan) yang baik berupa perilaku nyata, khususnya ibadah dan akhlak. Dengan adanya teladan yang baik, maka akan menumbuhkan hasrat bagi orang lain untuk meniru atau mengikutinya, dengan adanya contoh ucapan, perbuatan dan contoh tingkah laku yang baik dalam hal apapun, maka hal itu merupakan amaliyah yang penting bagi pendidikan anak. Oleh sebab itu harus dengan pengawasan guru, dalam pembiasaan bagi anak disekolah maupun dirumah oleh siswa.¹⁵

2. Macam-macam Nilai keteladanan

a. Keteladanan yang disengaja

Keteladanan yang disengaja adalah keteladanan yang disertai penjelasan dan perintah untuk diteladani. Misalnya ketika seorang guru mengadakan pembiasaan shalat berjamaah, maka secara otomatis seorang guru tersebut harus

¹⁵ Asiyah. Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9 No. 3, September 2019.

mencontohkan dengan melaksanakan shalat berjamaah dengan baik serta memerintahkan peserta didiknya untuk melaksanakan pembiasaan tersebut.

b. Keteladanan yang tidak disengaja

Ialah keteladanan dalam keilmuan, kepemimpinan, sifat keikhlasan, dan sebagainya. Guru tidak sengaja melakukan perbuatan tertentu, akan tetapi seluruh pribadinya sesuai dengan norma-norma agama Islam yang dapat dijadikan teladan bagi anak didik. Dalam hal ini, pendidik tampil sebagai figur yang dapat memberikan contoh-contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh teladan berjalan secara langsung tanpa disengaja. Jadi bentuk keteladanan guru itu ada dua, antara lain keteladanan disengaja dan keteladanan yang tidak disengaja. Keteladanan yang disengaja ini berarti guru dengan sengaja memberikan contoh

yang baik kepada siswanya supaya mereka menirunya. Seperti berpakaian rapi ketika berada disekolah, masuk mengajar tepat waktu, menjadi imam dalam shalat dhuhur berjamaah, mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di sekolah Keteladanan yang tidak disengaja adalah bentuk keteladanan dengan keilmuan, kepemimpinan, sifat keikhlasan, dan sebagainya. Guru melakukan perbuatan tertentu dengan tanpa disengaja, tetapi sesuai¹⁶

Adapun beberapa contoh nilai keteladanan yang dapat diterapkan untuk pembelajaran akidah ahklak di sekolah untuk meningkatkan mutu pembiasaan yang baik yaitu :

a) Ketaqwaan

Takawa merupakan salah satu salah satu kondisi dimana seorang hamba selalu senantiasa melaksanakan segala sesuatu yang

¹⁶ Nurina Sofiyatun, Nilai-Nilai Keteladanan Guru Dalam Kitab An-Nūr Al-Burhāniy Juz Ii Karya Kh. Muslih Al-Maraqi *hlm 67*

diperintakan oleh Allah SWT dan selalu berusaha menjahui segala larangannya. Ketakwaan ini tercermin dari berbagai perilaku, seperti taat beribadah, melaksanakan shalat, berpuasa dan lain-lain.

b) Sopan santun

Merupakan perilaku yang ditekankan untuk lebih menghormati orang lain yang tidak berdasarkan umur dan gender, oleh sebab itu sikap sopan santun sangat ditekankan dalam nilai keteladanan yang ada di pembelajaran di sekolah.

c) Toleransi dan kerukunan

Sikap bertoleransi merupakan bagian yang penting dalam pembentukan karakter anak, sikap toleransi bisa menumbuhkan hal yang baik dengan adanya sikap toleransi, rasa saling menghargai satu sama lain akan

terlihat begitu kuat dan menimbulkan kerukunan.

d) Disiplin

Merupakan sikap ketaatan atau kepatuhan kepada peraturan dan tata tertib yang ada disekolah . kedisiplinan di setiap lembaga pendidikan sangatlah penting untuk ditekankan, karena hal itu dapat membantu peserta didik serta warga sekolah lainnya untuk lebih menghargai waktu setiap harinya dan dapat meningkatkan ketaatan yang sudah di tetapkan di sekolah

e) Kepedulian

Merupakan nilai keteladanan yang sangat di tekankan dalam pembelajaran karna dalam hal yang menyangkut ilmu rasa peduli juga

harus ditunjukkan upaya untuk meningkatkan rasa sosial pada setiap manusia.¹⁷

B. Pembelajaran akidah Akhlak

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Anis Matta adalah nilai dan pemikiran yang telah menjadi sikap mental yang mengakar dalam jiwa, kemudian tampak dalam bentuk tindakan dan perilaku yang bersifat tetap, natural atau alamiah tanpa dibuat-buat, serta refleksi. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya

¹⁷ Ulfa wahyuningsih, *interlasi nilai-nilai agama islam melalui metode keteladanan dan pembiasaan* hlm 231

peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan” Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai

suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan¹⁸

Oleh sebab itu pembelajaran dianggap sebagai suatu aktivitas yang disengaja dilakukan dengan menciptakan

¹⁸ Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang, Belajar Dan Pembelajaran *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 03 No. 2 Desember 2017 hlm-377

bagai kondisi yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan kurikulum¹⁹

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan metode pembelajaran yang tepat adalah akidah akhlak, sebab akidah dan akhlak merupakan suatu yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik dan merupakan salah satu tujuan utama dari pendidikan adalah pembentukan karakter peserta didik yang berakhlak mulia. jenjang, dan jenis pendidikan tertentu Dalam pengertian ini, dapat diartikan bahwa karakter peserta didik merupakan nilai-nilai moral yang ada dalam diri peserta didik yang harus ditingkatkan dan di kembangkan melalui proses pendidikan dalam pembelajaran akidah akhlak.

Meskipun terkadang materi yang disampaikan guru memiliki kategori mudah, namun ada beberapa peserta didik yang kesulitan mencerna materi yang telah disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena penggunaan metode pembelajaran yang salah atau kurang

¹⁹ Alfauzan Amin, *model pembelajaran agama islam disekolah* (Yogyakarta:Samudra Biru,2018).hlm 41

tepat. Sehingga dalam proses belajar, pendidik harus menggunakan metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dengan cara melihat situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Didalam kelas, guru haruslah menguasai metode-metode pembelajaran yang akan digunakannya untuk menyampaikan materi. Karena jika seorang guru tidak dapat menyesuaikan metode pembelajaran yang tepat, maka hal ini akan sangat menurunkan kualitas belajar itu sendiri.²⁰

Islam sangat memperhatikan pola kehidupan umatnya, bahkan semenjak manusia dalam kandungan sampai lahir hingga tumbuh berkembang, Islam telah menetapkan tata cara kehidupan umatnya, maka tidak mengherankan jika Nabi Muhammad sendiripun

²⁰ Mardiah Kulsum Nasution, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa* (Banten : Studia Didaktika, 2017) Vol.11, No.1,

menyatakan tujuan kerasulannya adalah untuk menyempurnakan akhlak. Sepanjang sejarah umat manusia, masalah akhlak juga selalu menjadi pokok persoalan, karena perilaku manusia secara langsung ataupun tidak langsung masih menjadi tolak ukur untuk mengetahui dan menilai perbuatan atau sikap mereka. Akhlak dalam kehidupan manusia menduduki tempat penting sekali dalam baik sebagai anggota masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangun, jaya hancurnya, sejahtera rusaknya suatu bangsa dan masyarakat dan tergantung pada akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka baik pula lahir batinnya dan sebaliknya jika jelek akhlaknya, jelek pula lahir batinnya. Akhlak merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, tanpa akhlak, manusia akan hilang derajat kemanusiaannya sebagai makhluk yang mulia

2. Pengertian Akidah Akhlak

Aqidah adalah salah satu disiplin dari agama ini yang berkaitan dengan keyakinan dan keimanan,

dimana sisi yang lain berkaitan dengan *amaliyah* yaitu fiqih. Dua cabang ilmu ini wajib dipelajari setiap muslim, dengan ilmu aqidah seseorang akan dapat meluruskan keimanannya yang menjadi pondasi bagi amalan yang diperbuatnya, dan dengan ilmu fiqih seseorang akan dapat beribadah secara benar sesuai dengan tuntutan *syar'i* keduanya, ilmu aqidah dan fiqih merupakan kewajiban perorangan untuk mempelajarinya, karena keduanya merupakan tuntutan Allah yang dibebankan akan setiap hamba. Aqidah yang shahih adalah aqidah Islamiyah yang merupakan pondasi yang menjadi tegaknya agama dan benarnya amal.

Aqidah Islamiyah adalah keimanan yang teguh dan bersifat pasti kepada Allah dengan segala pelaksanaan kewajiban, bertauhid dan taat kepadanya, beriman kepada malaikat-malaikatnya, kitab-kitabnya, rasul-rasulnya, hari akhir, takdir baik dan buruk dan mengimani seluruh apa-apa yang telah shohih tentang

prinsip-prinsip agama, perkara-perkara yang ghaib, beriman kepada apa yang menjadi ijma (*consensus*) dari *as-salaf al-shalih*, serta seluruh berita-berita *qath,i* (pasti), baik secara ilmiah maupun secara amaliyah yang telah ditetapkan menurut al-Qur‘an dan As-Sunnah yang shahih serta ijma „*salaf Al-shalih*. Dengan demikian, maka dapat dipahami inti sarinya bahwa aqidah merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang dengan tingkat kepercayaan yang sangat tinggi dan tidak dipengaruhi sedikitpun oleh keraguan, baik keraguan yang muncul dari dirinya maupun yang diajarkan oleh orang lain, dan keyakinan yang pasti ini menjadi sandaran hidupnya yang membuahkan akhlak mulia pada diri seseorang tidak terkecuali peserta didik atau siswa. Dan dimutukan dalam sebuah pelajaran dalam pendidikan sekolah.²¹

²¹ M. Hidayat Ginanjar, Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik, *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 0 6 No.12, 2017.hal-103

Sedangkan Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradatnya "*khuluqun*" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya. Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak mahmudah. Selain akhlak digunakan pula istilah etika dan moral, dalam kegiatan sehari-hari²²

3. Tujuan pembelajaran Akidah akhlak

Pembelajaran aqidah akhlak diharapkan dapat menumbuhkan akhlak yang baik atau budi pekerti yang

²² Syarifah Habibah, Akhlak Dan Etika Dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 1 No. 4, 2015, hal 73 - 87

baik agar peserta didik berperilaku sesuai dengan nilai-nilai secara islami, dengan didasari nilai agama dan akhlak yang baik maka peserta didik mempunyai panduan untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran aqidah akhlak merupakan mata pelajaran pendidikan agama Islam yang berisikan pengetahuan pendidikan dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan dalam Islam yang menetap dan melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, perkataan dan amal perbuatan peserta didik dalam segala aspek kehidupannya sehari-hari. Maka dari itu, materi pendidikan Aqidah Akhlak bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama, akan tetapi bagaimana membentuk kepribadian siswa agar mempunyai keimanan dan ketaqwaan yang kuat dalam kehidupannya dilengkapi dengan akhlak yang mulia dimanapun mereka berada. Untuk menciptakan perilaku yang baik maka diperlukan kesungguhan dalam pembentukannya sehingga terwujud kepribadian

seorang mu'min untuk kemajuan di dalam masyarakat. Perubahan perilaku dapat tercapai melalui sarana pendidikan terutama melalui pembelajaran aqidah akhlak Kegiatan di dalam kelas melalui proses belajar di setiap mata pelajaran. Setiap kegiatan belajar mengembangkan kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh karena itu, tidak selalu diperlukan kegiatan belajar khusus untuk mengembangkan nilai-nilai pada pendidikan budaya dan karakter bangsa. Meskipun demikian, untuk pengembangan nilai-nilai tertentu seperti kerja keras, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan gemar membaca dapat melalui kegiatan belajar yang biasa dilakukan guru. Untuk pengembangan beberapa nilai lain seperti peduli sosial, peduli lingkungan, rasa ingin tahu, dan kreatif memerlukan upaya pengkondisian, sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk memunculkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai itu.

Pengembangan pendidikan karakter di sekolah melalui berbagai kegiatan sekolah harus diikuti seluruh peserta didik, guru, kepala sekolah, dan tenaga administrasi di sekolah.

Tujuan dari pendidikan akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan adalah membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam bicara dan mulia dalam bertingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci yang berlandaskan Alquran dan Hadis. Dengan kata lain tujuan pendidikan akhlak bukan hanya mengetahui pandangan atau teori, bahkan setengah dari tujuan itu adalah mempengaruhi dan mendorong kehendak kita supaya membentuk hidup suci dan menghasilkan kebaikan dan kesempurnaan dan memberi faedah kepada sesama manusia. Tujuan utama dari pendidikan Islam ialah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral bukan hanya sekedar memenuhi otak

murid-murid dengan ilmu pengetahuan tetapi tujuannya ialah mendidik akhlak dengan memperhatikan segi-segi kesehatan, pendidikan fisik dan mental, perasaan dan praktek serta mempersiapkan anak-anak menjadi anggota masyarakat yang baik serta tau;adan dalam kehidupan yang akan datang. Dan sekarang merumuskan tujuan pendidikan Islam juga mengedepankan nilai-nilai ketuhanan. Dengan mengedepankan nilai-nilai tersebut, harapan semua manusia yang melaksanakan dan ikut dalam proses pendidikan selalu menjadi insan purna yang bertujuan selalu mendekatkan diri kepada Allah sehingga mendapatkan kebahagiaan dalam dunia dan akhirat, disamping itu, dalam Islam, tujuan pendidikan Islam yang dikembangkan adalah mendidik budi pekerti. Oleh karenanya, pendidikan budi pekerti dan akhlak merupakan jiwa dari pendidikan Islam. Mencapai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan yang sesungguhnya dari proses pendidikan. Pemahaman ini

tidak berarti bahwa pendidikan Islam tidak memperhatikan terhadap pendidikan jasmani, akal, dan ilmu pengetahuan (science). Namun, pendidikan Islam memperhatikan segi pendidikan akhlak seperti memperhatikan segi-segi lainnya²³

Pembelajaran dapat dikatakan baik atau berhasil apabila yang menerimanya bisa menerapkan dan melaksanakan apa yang siswa dapat dalam kehidupan sehari-hari, contohnya pembelajaran akidah akhlak yang diajarkan oleh guru diterapkan dengan baik oleh siswa di sekolah, di rumah maupun di lingkungan, itulah yang diharapkan dari tercapainya tujuan pembelajaran. Akhlak menyangkut hal yang berhubungan dengan perbuatan baik, buruk, benar dan salah dalam tindakan seseorang manusia yang panutannya bersumber dari Al- Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW.

²³ Asep Ahmad Fathurrahman, Ilmu Pendidikan Islam (Dengan Pendekatan Teologis Dan Filosofis), (Bandung : Pustaka Al-Kasyaf 2014)

Materi akidah akhlak adalah materi pelajaran yang menjelaskan tentang keyakinan dalam hati kepada Allah SWT. atau berbicara tentang tauhid, yaitu bagaimana akhlak atau perilaku kita kepada Allah SWT, sesama makhluk, dan terhadap alam sekitar, oleh sebab itu harus memilih metode alternatif yang sesuai dengan penerapan nilai-nilai sehingga terdapat perubahan perilaku pada siswa Pembelajaran akidah akhlak bertujuan untuk merubah perilaku dengan dasar keyakinan dan keimanan kepada Allah SWT. Untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran akidah akhlak agar dapat mengubah perilaku siswa, pembelajaran dapat dilakukan dengan pendekatan saintifik, normatif dan praktik. Evaluasi tidak hanya dilakukan dengan menekankan aspek kognitif tetapi lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor siswa Pembelajaran akidah akhlak dengan pendekatan dan metode yang tepat diharapkan dapat menjadi alternatif melakukan perubahan perilaku siswa dan generasi mendatang

menjadi generasi yang mempunyai akhlaqul kharimah.²⁴

4. Kurikulum Pembelajaran Akidah Ahklak

Pendidikan merupakan salah satu bidang pembangunan yang dapat menentukan arah kehidupan pada tingkat keimanan, tingkah laku, kemandirian, cerdas, kreatif, disiplin dan professional sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Dalam Undang-Undang RI No. 22 tahun 2003 BAB 1 pasal 1 ayat 1 dikatakan bahwa. Pendidikan adalah Usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,

²⁴ Putri Rahayu, Ucup Supriatna, *Hubungan pembelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa*, *Journal of Nusantara Education* Volume 1 – Number 1, 2021, hlm 19-26

bangsa dan Negara. Sedangkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi individu, karena dengan pendidikan dapat mengembangkan segala bentuk potensi yang terdapat di dalam diri suatu individu dan dapat mengarahkan individu tersebut mencapai kehidupan yang lebih baik dan positif dan juga dalam uraian di atas menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia Indonesia yang berjiwa Pancasila, juga dapat

menjalankan perannya baik dalam hubungan dengan yang maha pencipta yakni Allah SWT maupun dengan sesama manusia. Salah satu komponen penting pada lembaga pendidikan formal yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan isi pengajaran, mengarahkan proses mekanisme pendidikan, tolak-ukur keberhasilan dan kualitas hasil pendidikan, adalah kurikulum. Begitu juga kurikulum, apabila didesain dengan baik, direncanakan dengan matang, maka tidak mustahil, kurikulum yang dihasilkan akan membumi, integral, mencakup seluruh aspek dan sendi kehidupan akademik, mampu mewadahi seluruh aspirasi, dan tidak akan hanya berlaku seumur jagung. Dengan kurikulum yang baik, perkembangan manusia juga akan berjalan dengan baik, karena dilakukan dengan pendidikan yang terarah. Atas dasar itu pula di Indonesia sudah beberapa kali mengalami perbaikan kurikulum. Dan sekarang ini pendidikan di

Indonesia dihadapkan dengan kurikulum terbaru yaitu “Kurikulum 2013” yang pada 15 Juli 2013 siap untuk diimplementasikan.

Dikarenakan kurikulum ini merupakan kurikulum yang masih awam pemberlakuannya, masih banyak dari pelaksana pendidikan belum paham betul esensi dari kurikulum ini. Dengan begitu setiap pembelajaran diwajibkan adanya kurikulum yang mengatur, termasuk dalam pembelajaran akidah akhlak. Pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Demikian juga dengan

kurikulum, terutama kurikulum 2013 dalam pembelajaran aqidah akhlak di sekolah.²⁵

Pendidikan tidak hanya dibebani tugas mencerdaskan anak didik dari segi kognitif saja, akan tetapi kecerdasan dari segi afektif dan psikomotorik tugas harus diperhatikan. Dalam hal ini beban pendidikan yang berkaitan dengan kecerdasan afektif siswa adalah upaya membina moral (akhlak) peserta didik. Moral yang diharapkan adalah moral yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang disandarkan pada keyakinan beragama. Akan tetapi untuk mewujudkan hal tersebut dewasa ini tampaknya banyak kendala yang harus dihadapi. Munculnya isu kemerosotan martabat manusia (dehumanisasi) yang muncul akhir-akhir ini. Dapat diduga akibat krisis moral. Krisis moral terjadi antara lain akibat ketidak

²⁵ Hendra Harmi , Irwan Fathurrochman , Endang, Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Sdit Bin Baz Kabupaten Rejang Lebongjurnal Darussalam; *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* Vol. XII, No 1:01-16. 2020 hlm 3

berimbang antara kemajuan “IPTEK” dan “IMTAQ”

5. Sumber dan Dasar Pendidikan Akhlak

Akhlak merupakan tindakan atau perbuatan yang dilakukan seseorang secara spontan, karena berasal dari perbuatan seseorang itu maka akhlak mempunyai berbagai macam sumber. Hal ini disebabkan dalam bertindak seseorang mempunyai acuan yang berbeda, yaitu berdasarkan pada lingkungan, pengetahuan, atau pengalaman dari orang itu sendiri. Dari beberapa acuan tersebut dapat disederhanakan menjadi dua sumber, yaitu akhlak yang bersumber dari agama dan akhlak yang bersumber dari selain agama (sekuler).

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber rujukan yang utama bagi umat Islam yang di dalamnya memuat bimbingan, petunjuk, penjelasan dan pembeda antara yang hak

dengan yang bathil.²⁴ Banyak ayat al-Qur'an yang memuat bagaimana cara berperilaku kepada sesamanya, Tuhan dan juga pada alam semesta.

b. As-Sunnah

Sebagai sumber pedoman as-Sunnah atau hadits menduduki peranan penting dalam membimbing akhlak seseorang, hal ini dilihat dari definisi hadits itu sendiri yaitu segala perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad Saw. Sedangkan Rasulullah Saw. merupakan teladan akhlak yang terbaik bagi umat manusia. Jadi sudah selayaknya hadits menjadi sumber pendidikan akhlak seseorang.²⁶

²⁶ Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 9. No. I 2018

C. Metode Penerapan Nilai Keteladanan

Menurut Setiawan penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Keteladanan sebagai metode pendidikan karakter dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor penyebab baik-buruknya karakter seseorang. Misalnya, jika peserta didik tidak memiliki karakter peduli lingkungan, maka dapat dipastikan salah satu penyebabnya adalah guru sebagai pendidiknya juga tidak memiliki karakter tersebut. Jika seorang anak tidak memiliki karakter bekerja keras, maka dapat dipastikan bahwa salah satu penyebabnya adalah kedua orang tuanya tidak memiliki karakter tersebut, atau jika seorang individu tidak memiliki karakter cinta damai misalnya, maka dapat dipastikan bahwa para pendidiknya di dalam tri pusat pendidikan (keluarga, sekolah, dan masyarakat) juga tidak

memiliki karakter tersebut. Di Indonesia, karakter yang harus ditanamkan oleh pendidik kepada peserta didik berjumlah delapan belas, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Untuk dapat menerapkan metode keteladanan dalam pendidikan karakter, pendidik, baik guru maupun orang tua serta masyarakat, harus terlebih dahulu memiliki karakter-karakter tersebut dan menampilkannya di hadapan peserta didik. Untuk dapat memberikan pendidikan karakter religius misalnya, maka pendidik harus merupakan orang yang religius yang religiusitasnya senantiasa ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di hadapan peserta didik.

Dengan demikian, keteladanan sebagai metode pendidikan karakter hanya dapat digunakan oleh

pendidik yang berkarakter. Ditampilkannya karakter-karakter sebagaimana dikemukakan di atas harus dilakukan oleh pendidik secara komprehensif. Maksudnya, pendidik harus mampu menampilkan karakter-karakter yang hendak ditanamkan kepada peserta didik dalam berbagai lingkungan pendidikan. Hal ini hanya dapat dilakukan oleh pendidik yang sudah memiliki karakter-karakter tersebut secara terinternalisasi, sehingga karakter-karakter tersebut sudah menjadi bagian dari kepribadiannya. Hal ini berarti bahwa seorang pendidik harus memberikan keteladanan di mana pun dan kapan pun²⁷ adapun beberapa metode yang bisa di implementasikan oleh guru dalam mengajak anak untuk menerapkan nilai-nilai keteladanan yaitu:

1. Metode Nasehat

Dinyatakan pula oleh Muhammad Al-Ghazali Masalah budi pekerti adalah yang terpenting dan

²⁷ Azizah Munawaroh, Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 2, 2019, hlm 147

harus ada tuntunan atau petunjuk yang terus-menerus (continue), agar budi itu tetap dapat meresap di dalam hati. Maka suatu hal yang pasti jika pendidik memberi nasehat dengan jiwa yang ikhlas, suci dan dengan hati terbuka serta akal yang bijak, maka nasehat itu akan lebih cepat terpengaruh tanpa bimbang. Bahkan dengan cepat akan tunduk kepada kebenaran dan menerima hidayah Allah yang diturunkan.

Ada beberapa alasan mengapa nasehat sering digunakan. Alasan ini sekaligus merupakan keunggulan metode ini.

- a. Dengan adanya metode nasehat, guru lebih mudah menguasaikelas.
- b. Dengan adanya metode nasehat, dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar.
- c. Dengan adanya metode nasehat, guru lebih mudah mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran.

- d. Dengan adanya metode nasehat, guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik

Di samping beberapa kelebihan di atas, nasehat juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya ;

- a. Siswa yang visual menjadi rugi, dan yang auditif (mendengarkan) yang benar-benar menerima pembelajaran.
- b. Bila selalu digunakan dan terlalu sering digunakan dapat membuat bosan.
- c. Keberhasilan metode ini sangat bergantung pada siapa yang menggunakannya.

2. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan suatu cara yang digunakan pendidik untuk membiasakan peserta didik berperilaku baik sesuai dengan ajaran Islam sebab dalam membina anak agar mempunyai sifat yang baik, tidak cukup dengan memberikan pengertian saja, namun perlu dibiasakan melakukannya. Karena pembiasaan berperan

sebagai efek latihan yang terus-menerus, sehingga anak akan terbiasa berperilaku dengan nilai-nilai akhlak pembiasaan dapat di terapkan bersama metode keteladanan agar cakupannya menjadi lebih menyeluruh sehingga peserta didik akan lebih terbiasa melakukan kegiatan/ perbuatan yang mereka contoh dari figur yang dijadikan suri teladan.

Adapun kelebihan metode pembiasaan antara lain:

- a. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dengan mempergunakan metode pembiasaan akan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.
- b. Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan tidak memerlukan banyak konsentrasi dalam pelaksanaannya.

Adapun kekurangan metode pembiasaan adalah;

- a. Membentuk kebiasaan yang sangat kaku karena murid lebih banyak ditujukan untuk mendapatkan kecakapan memberikan respon otomatis, tanpa menggunakan intelegensinya.
- b. Dapat menimbulkan verbalisme (bersifat kabur atau tidak jelas) karena murid lebih banyak dilatih menghafal soal-soal dan menjawab secara otomatis

Dapat diketahui bersama bahwa metode pembiasaan merupakan implementasi perilaku langsung secara terus menerus yang dilakukan oleh siswa. Metode ini melatih siswa untuk melakukan sesuatu secara terus menerus sehingga menjadi kebiasaan. Oleh karena itu anak sejak kecil harus dilatih secara terus menerus untuk melakukan perilaku baik berkata baik, hal ini dimaksudkan agar anak menjadi terbiasa melakukan perilaku baik dan

berkata dengan baik hingga dewasa nanti. Cara ini cukup mudah karena jika sudah terbiasa melakukannya, maka siswa tidak perlu berkonsentrasi lagi, tidak perlu berpikir keras lagi.²⁸

D. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu, diantaranya:

1. Afifah Asmul Fauzi, dengan judul penelitian “Nilai-Nilai Keteladanan Dalam Sosok Abū Bakar Ash-Şhiddīq R.A. Dan Relevansinya Dengan Materi Akīdah Akhlāk Kelas Vii, Viii, Ix Madrasah Tsanawiyah“ Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai keteladanan yang dapat diambil dari sosok Abū Bakar Ash-Şhiddīq R.A dapat diterapkan dalam pembelajaran Akidah akhlak di kelas Vii, Viii, Ix Madrasah Tsanawiyah. Hasil

²⁸ H. Darmadi, Pengembangan Model, Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

penelitian ini menyatakan bahwa mencontohkan tokoh seseorang dan dikaitkan dengan materi pembelajaran akidah akhlak dapat mempermudah siswa untuk menerapkan nilai-nilai keteladanan di kehidupan sehari-hari. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang nilai-nilai keteladanan yang diambil dari materi akidah akhlak serta menggunakan jenis penulisan metode kualitatif. Perbedaan antara tulisan ini dengan tulisan penulis adalah tulisan ini lebih mengarahkan dan menekankan keteladanan yang ada pada Abu Bakar Ash-Shidiq R.A yang dituangkan dalam materi yang ada di akidah akhlak. Sedangkan penulis hanya menekankan pada nilai-nilai keteladanan pada materi akidah akhlak.

2. Yuni Harmawati Budiyoni, dengan judul penelitian “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Nilai-Nilai Keteladanan Guru Dan Orang Tua Pada Siswa Sekolah Dasar “ Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui

bagaimana cara menguatkan pendidikan karakter peserta didik melalui nilai-nilai keteladanan yang diajarkan orang tua dan guru pada siswa. Persamaan tulisan ini dengan tulisan penulis yaitu dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam melihat perkembangan karakter peserta didik. Perbedaan tulisan ini dengan tulisan penulis adalah dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan nilai-nilai keteladanan guru dan wali murid sebagai arah penerapan keteladanan peserta didik.²⁹

3. Lendiyansyah, tentang “Keteladanan Guru Aqidah Akhlak Dalam Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah Di Mts Qaryatul Jihad Didesa Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah “ Hasil dari penelitian ini untuk menerapkan nilai keteladanan guru dalam penanaman nilai-nilai akhlakul karimah di

²⁹ Septi Nurjanah. *Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik* “Universitas Jakarta. 2020

sekolah. Persamaan tulisan ini dengan tulisan penulis yaitu dalam penelitian ini penulis sama menggunakan pembelajaran akidah akhlak dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan tulisan ini dan tulisan penulis adalah dalam penulisan ini menggunakan nilai keteladanan guru untuk menanamkan nilai-nilai akhlatul karima, sedangkan penulis menggunakan nilai-nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak.

4. Arianti Dwi, tentang “Arianti Dwi, Keteladanan Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Anak Menurut Abdullah Nashih Ulawan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad “ Hasil dari penelitian ini untuk menerapkan nilai-nilai keteladanan yang ada pada kitab tarbiyatul aulad menurut abdullah nashih ulawan pada diri anak. Persamaan tulisan ini dengan penulis yaitu dalam penelitian ini penulis sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan tulisan ini dengan peneulis yaitu dalam penulisan tidak menekankan karakter seseorang

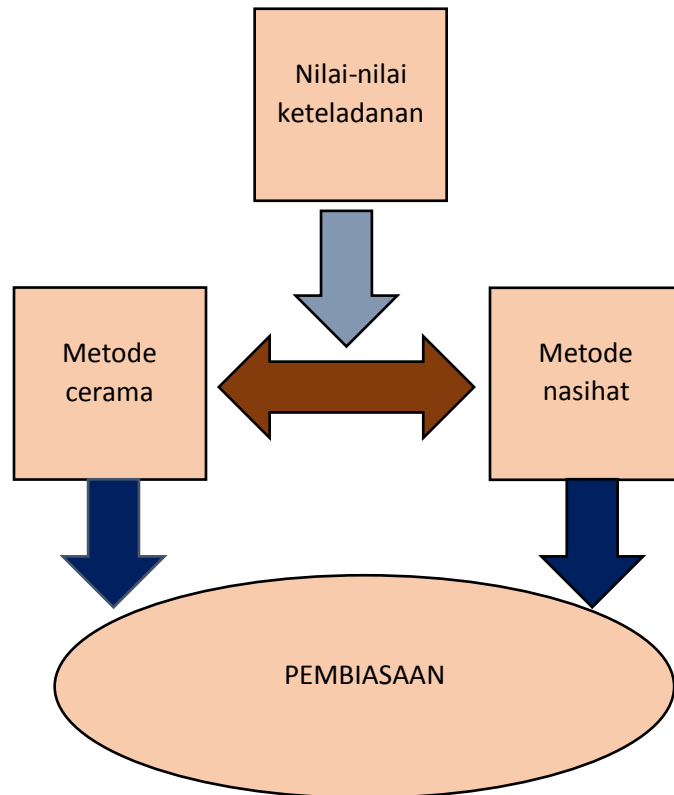
dalam penerapan nilai-nilai ketedelanan dalam pembelajaran akidah akhlak.³⁰

5. Mita Adelia, Hasnidar Karim. "Keteleladan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Disekolah Menengah Pertama Negeri 4 Muaro Jambi" hasil dari penelitian ini untuk menerapkan pembinaan akhlak pada diri siswa yang di terapkan oleh guru disekolah. Persamaan tulisan ini dengan penulis yaitu sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan tulisan ini dengan peneulis yaitu tulisan ini lebih menekankan tentang pembinaan bukan penerapan.³¹

³⁰ Arianti Dwi, *Keteladanan Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Anak Menurut Abdullah Nashih Ulawan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad* UIN Raden Intan Lampung, 2022

³¹ Mita Adelia, Hasnidar Karim. *Keteleladan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Disekolah Menengah Pertama Negeri 4 Muaro Jambi* UIN Sulthan Thada Saifuddin Jambi. 2021

E. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1

Terciptanya generasi yang baik merupakan keberhasilan dari pendidikan yang telah diberikan kepada anak dan tidak terlepas dari pembinaan ahklak yang baik untuk tumbuh kembang anak dalam pembelajaran di sekolah dan di masyarakat anak tidak terlepas dari ajaran pembinaan

ahklak Pembelajaran Akidah Akhlak diharapkan dapat menumbuhkan akhlak yang baik atau budi pekerti yang baik agar peserta didik berperilaku sesuai dengan nilai-nilai secara islami, dengan didasari nilai agama dan akhlak yang baik maka peserta didik mempunyai panduan untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari Pembelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran pendidikan agama Islam yang berisikan pengetahuan pendidikan dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan dalam Islam yang menetap dan melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, oleh sebab itu penulis akan mengurai bagaimana Penerapan Nilai-nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak di sekolah dan di kalangan masyarakat, sebab pembinaan akhlak merupakan ilmu yang berkaidah dengan perkembangan dan pengawasan untuk kepentingan dalam pembekalan ilmu dan tingkah laku, akhlak yang baik tidak lahir dalam jiwa manusia melainkan ditanamkan oleh pendidikan dan pembiasaan dari lingkungan tempat anak berada, menciptakan akhlak yang baik harus dengan

pengawasan dan pembinaan oleh guru di sekolah untuk menekankan dan mengarahkan asumsi dan mengarahkan anak agar terbiasa dengan pembiasaan baru yang akan ditanamkan dalam dirinya agar bisa menerapkan nilai-nilai keteladanan dengan baik. Oleh karena itu keseimbangan dan kesetaraan anak dalam belajar harus sangat diimbangi dengan nilai-nilai keteladanan yang baik dalam pembelajaran. Hal ini menyangkut dengan agar tumbuh dan lahirnya generasi yang baik untuk masa depan.

Diharapkan setelah mengetahui tentang bagaimana Penerapan Nilai-nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak di sekolah, murid mampu dan menerapkan semua hal baik yang telah dipelajari di sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan teori Sugiono penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif berdasarkan jenisnya berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dalam arti bahwa penelitian ini berfokus pada fenomena yang ada kemudian dipahami dan dianalisa secara mendalam.³²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data sekriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis dan tingkah laku dapat diamati dari orang-orang yang teliti. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk melihat kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik baik pengumpulan data dilakukan secara gabungan,

³² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan kualitatif*, Kualitatif dan R & D. (Bandung: Alfabeta ,2013) hlm 9

analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi³³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah. Waktu penelitian ini berlangsung pada tanggal 11 Maret sampai 20 April 2022.

C. Subyek Dan Informen Penelitian

1. Subyek Penelitian ini adalah Murid kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah
2. Informan penelitian ini adalah murid kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah guru Mata pelajaran Akidah Akhlak, Kepala Sekolah dan wali murid sebagai Informan.

dilakukan saat peneliti mengadakan wawancara dengan responden.³⁴

³³ Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm

1

³⁴ Zulkarnin, *Penelitian kualitatif kuantitatif*, (jakarta: 2008), hlm 77

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian . pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki disebut observasi langsung.³⁵ Observasi di lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah.

2. Wawancara

Wawancara ini penulis dilakukan terhadap guru dan murid di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah, guna untuk melengkapi data hasil observasi yang dilakukan secara langsung. Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah jenis

³⁵ Muri Yusuf, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 204

wawancara ini terbuka dan terstruktur, yaitu wawancara yang garis besarnya pertanyaan telah ditetapkan . sedangkankan untuk pengembanganya dilakukan saat peneliti mengadakan wawancara dengan responden.³⁶

Data yang ingin dikumpulkan dalam penelitian ini adalah

- a. Pentingnya Penerapan nilai-nilai keteladanan di dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada murid kelas III.
- b. Cara guru menerapkan nilai-nilai keteladanan pada pembelajaran Akidah Akhlak

Kendala Guru dalam memberikan bimbingan dalam menerapkan guru menerapkan nilai-nilai keteladanan pada pembelajaran Akidah Akhlak.

3. Dokumentasi

merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang

³⁶ Zulkarnin, *Penelitian kualitatif kuantatif*,(jakarta:2008),hlm 77

berhubungan dengan masalah yang diteliti ,sehinga yang diperoleh data yang lengkap,sah berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi,jumlah anak,pendapatan,jumlah anak dan lainnya.³⁷ Teknik ini digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen atau keterangan-keterangan yang tercatat yang ada di MIN 05 Bengkulu Tengah. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data.

- a. Catatan mengenai kenyataan dan bukti, apapun informasi ,dapat pula berupa foto, dan sebagainya.
- b. Data identitas subyek penelitian yang mencakup:
 - 1) Nama subyek penelitian
 - 2) Jumlah anak subyek penelitian.

³⁷ Basrowi,Suandi,*Memahami Penelitian Kualitatif*,(jakarta:PT Rineka Cipta,2008) hlm 150

E. Teknik Keabsahan Data

Berdasarkan teori sudaryono jenis teknik yang digunakan adalah Trigulasi teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan data atau sebagai perbandingan terhadap data.³⁸

Adapun langkah-langkah teknis dalam pelaksanaannya menurut versi patton, yang dikutip oleh moleong menyatakan bahwa hal itu dapat dicapai dengan:

1. Membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara
2. Membandingkan pertanyaan informan di depan masing-masing informan
3. Membandingkan pertanyaan informan di depan umum dengan mengatakan secara pribadi
4. Membandingkan apa yang dilakukan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu

³⁸ Sudaryono. *Metode penelitian*.(jakarta: Pt Rajagrafindo Persada,2017) hlm 182

5. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang konsisten³⁹

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik editing, kategori, mendisplay data dan penafsiran⁴⁰ Maka untuk menentukan hasil penelitian yang berkenaan dengan penerepan nilai-nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah digunakan teknik analisa data yakni:

1. Editing

Proses editing adalah proses memperbaiki data beserta menghilangkan keraguan . menurut mardalis menyatakan bahwa proses editing dilakukan setelah semua data yang kita kumpulkan melalui konsioner atau instrument lainnya.⁴¹ Dalam penelitian ini proses memperbaiki data seta menghilangkan data tentang

³⁹ Moleong Lexi J, *Metode penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya . 2010, hal 330

⁴⁰ Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* . (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2002),hal 30

⁴¹ Mardalis. *Metode penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara,2004),hal77

penerepan nilai-nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah.

2. Kategori

Tahapan ini dilakukan untuk mengkategorikan dari serangkat tumpukan data yang disusun atas dasar pemikiran institusi pendapat atau kriteria tertentu jadi data yang sudah di editing dan dipilih-pilih sesuai dengan kategori data yang diperlukan tentang tentang penerepan nilai-nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah

3. Penafsiran

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam menganalisa data. Penafsiran data ini merupakan tahapan akhir yang terperinci tentang arti semuanya dalam temuan-temuan penelitian dari data yang didapatkan dari lapangan akan diberikan penafsiran atau intervensi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

BAB IV

HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Peneliti melakukan penelitian Madarasah ibtdaiyah negeri 05 bengkulu tengah yang dimulai dari bulan maret sampai april 2022, penelitian ini dilakukan berhubungan dengan Penerapan nilai-nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak kelas III Madarasah ibtdaiyah negeri 05 bengkulu tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi serta pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dikelas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara dengan beberapa responden adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlak kelas III,wali kelas kelas III, kepala sekolah MIN 05 bengkulu tengah, wali murid kelas III MIN 05 bengkulu tengah dan siswa kelas III MIN 05 bengkulu tengah hal yang menjadi

pantauan atau perlu diperhatikan di penelitian ini adalah bagaimana guru menerapkan nilai-nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak di kehidupan sehari-hari sebab terjadinya penerapan yang efektif sangat bergantung dengan pembiasaan yang diajarkan oleh guru dalam membina dan mengawasi peserta didiknya.

Berdasarkan hasil observasi penulis yang telah dilakukan di kelas III MIN 05 Bengulu Tengah penulis mengetahui bahwa penerapan dapat dilaksanakan oleh siswa apabila sudah menerima pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Oleh sebab itu untuk membentuk generasi yang beradab dan berakhlak adanya peninjauan pelaksanaan penerapan nilai-nilai keteladanan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak yang diterapkan di lingkungan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah. Oleh sebab itu pembinaan dan penyampaian yang dilakukan oleh guru harus efisien dan mudah dipahami dengan baik oleh siswa sehingga pembelajaran tersebut menjadi dorongan motivasi dalam diri siswa untuk menerapkan hal yang

telah dipelajari tersebut. Untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai keteladanan siswa dalam kehidupan sehari-hari peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu terhadap wali kelas III. Penulis melakukan wawancara yang dimulai pada tanggal 11 maret 2022 sesuai dengan batasan masalah yang penulis ambil yakni:

1) Apakah Bapak/ibu sudah menerapkan nilai keteladanan ketaqwaan kepada siswa?

Penulis melakukan wawancara kepada informan pertama yaitu ibu Neli Maryani S.Pd. selaku guru Akidah Akhlak di kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa :

“Keteladanan ketaqwaan adalah tugas yang melekat pada setiap guru karna menggantikan peran orang tua siswa disekolah, secara alamiah karena kematangan dan kedewasaanya. Dalam keseharian anak dilingkungan sekolah merupakan tanggung jawab gurunya untuk menanamkan nilai keteladanan yang baik, terutama ketika ia masih dalam masa-masa pertumbuhanya Dalam rangka identifikasi kepribadianya ia masih banyak meniru dari orang tua dan gurunya Hasbullah mengemukakan Bahwatingkah laku, cara berbuat dan cara berbicara akan ditiru oleh anak. Dengan teladan ini, lahirlah gejala positif,

yakni penyamaan dengan orang yang ditiru. Identifikasi positif itu penting sekali dalam pembentukan kepribadian. Karena itulah keteladanan merupakan alat pendidikan yang utama dan terpenting, sebab proses transfernya terikat erat dalam pergaulan antara orang tua dan anak serta pergaulan tersebut berlangsung secara wajar dan akrab. Jadi, dalam dimensi inilah setiap orang tua hendaknya harus memahami dengan baik bahwa setiap anak cenderung mengidentifikasi dirinya dengan orang yang dekat kehidupannya. Tentunya sudah diterapkan oleh kami sebagai tenaga pendidik di sekolah ini di setiap kegiatan dan lingkungan sekolah sebab mengenai Nilai ketakwaannya hal ini sudah diterapkan saat anak mulai memasuki usia prasekolah dan menginjak bangku sekolah TK atau PAUD maka untuk hal ini Maka kami para dewan guru madrasah hanya menegaskan kembali tentang hal yang mendasari kehidupan yang beriring dengan nilai ketakwaannya yang harus dilaksanakan oleh anak disetiap harinya sehingga nilai ketakwaannya tersebut selalu menjadi pondasi dasar pada diri anak baik untuk kehidupan saat ini maupun yang akan datang”

2) Apakah Bapak/ibu sudah menerapkan nilai keteladanan sopan santun kepada siswa?

Ibu Neli Maryani S.Pd. selaku guru akhlak di kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa:

“Mengenai Nilai sopan santun sangat saya tekan kan dalam pembelajaran dikelas saya karna saya meyakini bahwa ilmu dan adab harus berjalan seimbang untuk mengapai kesukses nya kehidupan anak hal ini menjadi tanggung jawab serta tugas bagi diri saya sebgai guru akdah akhlak di sekolah ini untuk selalu mengawasi serta memeperhatikan perkembangan budi pekerti anak dilingkungan sekolah agar anak mampu tumhuh dan kembang secara optimal dan efektif setara dengan ilmu dan adab pada nilai kemanusiaan terhadap sesama manusia

3) Apakah Bapak/ibu sudah menerapkan nilai keteladanan sopan santun kepada siswa?

Ibu Neli Maryani S.Pd. selaku guru akiidah akhlak di kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa:

“Mengenai Nilai sopan santun sangat saya tekan kan dalam pembelajaran dikelas saya karna saya meyakini bahwa ilmu dan adab harus berjalan seimbang untuk mengapai kesukses nya kehidupan anak hal ini menjadi tanggung jawab serta tugas bagi diri saya sebgai guru akdah akhlak di sekolah ini untuk selalu mengawasi serta memeperhatikan perkembangan budi pekerti anak dilingkungan sekolah agar anak mampu tumhuh dan kembang secara optimal dan efektif setara dengan ilmu dan adab pada nilai kemanusiaan terhadap sesama manusia ”

4) Apakah Bapak/ibu sudah menerapkan nilai toleransi kepada siswa?

Ibu Neli Maryani S.Pd. selaku guru akidah akhlak di kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa:

“Penerapan nilai toleransi sudah saya terapkan selama saya mengajar dikelas karna dikelas ada 2 orang murid pindahan bukan berasal dari desa ini jadi unsur perbedaan bahasa dan budayanya berbeda maka dari itu saya selalu mengarkan anak agar bisa saling menghormati satu sama lain agar tidak ada kecanggungan bagi anak dalam berteman hal ini sudah mampu diterapkan oleh siswa anak diluar dan di dalam kelas tidak ada pembedaan antar satu sama lain dilingkup bermain siswa ”

5) Apakah Bapak/ibu sudah menerapkan nilai keteladanan disiplin kepada siswa?

Ibu Neli Maryani S.Pd. selaku guru akidah akhlak di kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa:

“Nilai disiplin sudah saya terapkan, kedisiplinan merupakan suatu hal yang bersangkutan besar dalam kehidupan dalam pembelajaran yang saya ajarkan berbasis pada nilai keagamaan yang sudah pasti berkaitan dengan kedisiplinan contohnya seperti di dalam kelas anak harus membisakan kedisiplinan membawa alat tulis masing-masing

serta tidak ribut dalam membaca doa sebelum memulai pembelajaran hal ini sudah menjadi bagian dari kedisiplinan siswa di kelas saat bersekolah dan belajar”

6) Apakah Bapak/ibu sudah menerapkan nilai keteladan kepedulian kepada siswa?

Ibu Neli Maryani S.Pd. selaku guru akidah akhlak di kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa:

“ Nilai kepedulian juga hal yang sangat saya tekankan dalam pembelajaran saya karna dalam pembelajaran akidah akhlak ,kepedulian termasuk akhlak terpuji dan harus selalu disertakan oleh diri kita di kehidupan sehari-hari contohnya kami selalu menyelenggarakan kegiatan sumbangan apabila ada teman atau keluarga siswa lain yang tertimpa musibah dan anak selalu aktif dalam berpartisipasi menyumbang untuk satu sama lain”⁴²

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di MIN 05 Bengkulu Tengah, bahwasanya guru akidah akhlak sudah mengajarkan dan menerapkan tentang nilai-nilai

⁴² Hasil wawancara dengan informan Neli Maryani,S.Pd selaku guru akidah akhlak tanggal 11 maret 2022

keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak, hal ini dilihat dari guru saat melaksanakan proses pembelajaran dikelas.

Dari Analisis wawancara, dan observasi pada Guru akidah akhlak kelas III, bahwasanya setiap pembelajaran berlangsung Guru selalu menekankan dan selalu memberi sikap serta tindakan penerapan tentang nilai-nilai keteladanan yang harus siswa terapkan di kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Sebab penerapan yang diajarkan mengenai tentang abab serta perilaku yang baik yang terdapat di pembelajaran akiidah akhlak tersebut hal ini bisa dilihat dari berbagai upaya dan kegiatan yang di berikan oleh guru di kelas banyak nya tindakan penerapan nilai-nilai keteladanan yang dilakukan saat mengajar dan

pengawasan penerapan selalu di pantau oleh guru saat berada dikelas⁴³

Selanjutnya melaksanakan wawancara dengan informan yang kedua merupakan wali kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah yang dilakukan pada tanggal 25 maret 2022 sesuai dengan masalah yang diambil yaitu:

1) Apakah anak sudah meerapkan nilai-nilai ketedanan ketaqwaan dikelas?

Maka penulis melakukan wawancara kepada informan kedua yaitu ibu Emi Gustianti S.Pd. selaku wali kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa :

“Nilai keteladanan ketaqwaan dalam kelas sudah hampir sepenuhnya di terapkan terlebih sekolah kami berbasis MI jadi saat di kelas saya selalu mengiring anak untuk menjadi manusia yang berbudi pekerti dan taqwa, di kelas anak selalu menerapkan doa sebelum mulainya pembelajaran baik dengan seluruh mata pelajaran tidak hanya berpacuh dengan pembelajaran berbasis PAI aja selain itu saya selalu mengajak anak untuk membaca ayat-ayat pendek setelah berdoa selesai

⁴³ Observasi Kelas III tanggal 18 maret 2022

serta mengiring anak melaksanakan sholat duha bersama dikelas dalam pengawasan saya sendiri selaku wali kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah hal ini sudah termasuk nilai keteladanan ketaqwaan yang saya terapkan dikelas ”

2) Apakah anak sudah menerapkan nilai-nilai keteladanan sopan santun dikelas?

Maka penulis melakukan wawancara kepada informan kedua yaitu ibu Emi Gustianti S.Pd. selaku wali kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa :

“Nilai keteladanan sopan santun sudah anak terapkan hal ini bisa dilihat dari cara anak memberikan salam terhadap gurunya dikelas, berdiskusi antara sesama siswa maupun dengan guru saat belajar, tidak hanya sopan santun dalam berbicara tapi kami selalu mengajarkan anak sopan santun dalam bertindak dan sudah diterapkan oleh anak yang contohnya itu tidak memotong pembicaraan guru dikelas, izin sengan baik saat ingin ke wc serta berbica sopan”

3) Apakah anak sudah menerapkan nilai-nilai keteladanan toleransi dikelas?

Maka penulis melakukan wawancara kepada informan kedua yaitu ibu Emi Gustianti S.Pd. selaku

wali kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa :

“Nilai keteladanan toleransi sudah diterapkan oleh anak yang dapat dilihat dikelas terdapat 2 orang siswa pindahan baru yang berbeda bahasa, tetapi toleransi telah kami ajarkan terhadap anak mereka bisa menerima perbedaan tersebut serta tidak mempermasalahkannya untuk tetap berteman dan belajar bersama di kelas”

4) Apakah anak sudah menerapkan nilai-nilai keteladanan disiplin di kelas?

Maka penulis melakukan wawancara kepada informan kedua yaitu ibu Emi Gustianti S.Pd. selaku wali kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa :

“ Nilai Keteladanan disiplin sudah anak terapkan oleh anak dapat dilihat dari kegiatan belangsungnya pembelajaran di kelas anak tidak boleh ribut saat belajar, anak mengerjakan tugas sendiri-sendiri, mengumpulkan pr tepat pada waktu, menjaga kebersihan kelas serta anak tidak boleh datang terlambat hal ini merupakan nilai keteladanan kedisiplinan yang diajarkan oleh guru dan di terapkan oleh anak dikelas “

5) Apakah anak sudah menerapkan nilai-nilai keteladanan kepedulian dikelas?

Maka penulis melakukan wawancara kepada informan kedua yaitu ibu Emi Gustianti S.Pd. selaku wali kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa :

“ Nilai keteladanan kepedulian sudah di tanamkan dan diterapkan pada anak dikelas dapat dilihat apabila ada salah satu murid yang sakit atau mengalami musibah anak lainnya akan membantu seperti memberikan infak, serta menjenguk teman yang sakit dan bisa dilihat secara langsung apabila ada salah satu teman yang lupa membawa pena maka anak lainnya akan meminjamkannya hal ini merupakan nilai kepedulian pada diri anak yang di terapkan di kelas untuk saling membantu temanya”⁴⁴

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan MIN 05 Bengkulu Tengah, bahwasanya siswa telah menerapkan nilai-nilai keteladanan yang ada di mata pelajaran akidah akhlak hal dapat dilihat saat mulainya kegiatan di kelas dimulai karna banyak sekali

⁴⁴ Hasil wawancara dengan informan kedua Emi Gustiati S.Pd. selaku wali kelas III tanggal 25 maret 2022

penerapan nilai-nilai keteladanan yang diterapkan dikelas baik sengaja maupun tidak sengaja.

Dari analisis wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai keteladanan sudah diterapkan oleh diri murid serta dapat di lihat dari berlangsungnya kegiatan pembelajaran dikelas, adanya kejadian-kejadian yang ada dilingkup kelas, murid sudah bisa membiasakan diri untuk menerapkan hal-hal mentauladani nilai-nilai positif, dan memperhatikan satu sama lain,tidak membedakan dalam berteman.penerapan ini selalu di pantau oleh guru yang sedang mengajar dikelas.⁴⁵

Selanjutnya melaksanakan wawancara dengan informan yang ketiga merupakan kepala sekolah MIN 05 Bengkulu Tengah yang dilakukan pada tanggal 2 april 2022 sesuai dengan masalah yang diambil yaitu:

⁴⁵ Observasi kelas pada tanggal 28 maret 2022

1) Bagaimana perkembangan akhlak siswa disekolah setelah mempelajari nilai-nilai keteladanan dikelas?

Maka penulis melakukan wawancara kepada informan ketiga yaitu ibu Lestari Sri Rejeki S.Pd.S.Sos. selaku kepala sekolah III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa :

“ Perkembangan akhlak murid disekolah setelah mempelajari nilai-nilai keteladanan dikelas masih kurang hal ini bisa dilihat langsung pada saat jam istirahat, masih banyak sekali nilai-nilai keteladanan yang belum diterapkan anak diluar kelas, contohnya seperti sopan santun anak masih sering berkata kasar kepada sesama teman, makan dan minum sambil berbicara serta berdiri, dan masih banyak siswa yang jahil satu sama lain.”⁴⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti , bahwa memang masih kurangnya penerapan nilai-nilai keteladanan yang diterapkan oleh murid di luar kelas, hal ini dilihat

⁴⁶ Hasil wawancara dengan informan Lestari Sri Rejeki, S.Pd.S.Sos selaku kepala sekolah tanggal 2 april 2022

langsung oleh peneliti saat anak berada diluar jam pembelajaran.

Menurut hasil wawanacara dan observasi, dapat disimpulkan bahawa anak hanya menerapkan nilai-nilai keteladanan yang sudah diterapkan oleh guru hanya berlaku di kelas saat mengajar saja. Hal ini bisa dilihat saat diluar jam pembelajaran contohnya masih ada anak yang berkeliaran sambil makan dan minum, masih ada anak yang kurang sopan santun terhadap guru,teman dan warga sekolah.masih ada siswa yang tidak ikut melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah dimasjid dan anak masih kurang disiplin dalam melakasakan ibadah ketaqwaan.⁴⁷

Selanjutnya melaksankan wawancara dengan informan yang empat merupakan wali murid III MIN 05 Bengkulu Tengah yang dilakukan pada

⁴⁷ . hasil observasi tanggal 5 april 2022

tanggal 8 april 2022 sesuai dengan masalah yang diambil yaitu:

1) Apakah anak dirumah sudah menerapkan nilai-nilai keteladanan seperti ketaqwaan,disiplin,sopan santun dan toleransi setelah menerima pembelajaran disekolah?

Maka penulis melakukan wawancara kepada informan pertama yaitu ibu Immi Yanti selaku wali murid siswa kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa :

“Dalam penerapan nilai-nilai keteladanan dirumah contohnya untuk ketaqwaan anak masih sering lalai dalam menerapkannya seperti dalam melaksanakan ibadah sholat dan mengaji dalam keteladanan ketaqwaan anak masih ingin di giring serta di tegur dahulu, penerapan nilai keteladanan disiplin anak sulit arahkan dalam mengerjakan pr dirumah.dan penerapan nilai keteladanan toleransi dan sopan santun dirumah anak masih sering membantah perkataan orang tua danberkata kasar pada teman dilingkungan rumah.hal ini bisa dilihat saat anak menjalankan aktivitas sepulang sekolah.⁴⁸

⁴⁸ . Hasil wawancara dengan informan Immi Yanti selaku wali murid kelas III MIN 05 bengkulu Tengah tanggal 8 April 2022

Informan kedua yaitu Ibu Indah Fitri Yani selaku wali murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah dengan pertanyaan yang sama pada tanggal 10 april 2022 beliau berpendapat bahwa :

“ Penerapkan nilai-nilai keteladanan belum seutunya dilaksanakan oleh anak dirumah contohnya dalam keteladanan ketaqwaan anak masih sering melewati sholat, dan tidak rutin dalam mengaji dirumah , untuk keteladanan disiplin anak masih tidak tertib dalam mengatur waktu bermain, anak masih sering lupa waktu saat berada diluar rumah serta bermain dilingkungan yang tidak baik. Selanjutnya nilai keteladanan sopan santun dan toleransi anak dirumah memang masih sangat mini sekali hal ini bisa dilihat dari cara anak berbicara kepada orang tua, keluarga serta masyarakat anak masih sering membantah perintah orang tua, berkata kasar dan kotor .untuk nilai keteladanan toleransi anak masih kurang karna anak masih belum bisa menghargai warga sekitar contohnya terhadap orang yang memiliki kekurangan anak sering mengejek satu sama lain.⁴⁹

Informan ketiga yaitu Ibu Mahina selaku wali murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah dengan pertanyaan yang sama pada tanggal 13 april 2022 beliau berpendapat bahwa:

⁴⁹ . Hasil wawancara dengan Indah Fitri Yani selaku wali murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah pada tanggal 10 april 2022

“ Dalam menerapkann nilai-nilai keteladanan dirumah contohnya seperti nilai keteladanan ketaqwaan dan disiplin anak masih harus digiring untuk melaksanakanya, harus adanya sedikit paksaan terhadap anak agar anak mengaji dan sholat ,kemudian untuk nilai keteladanan disiplin anak dirumah, kemudian untuk nilai keteladanan sopan santun anak dirumah masih sering membentak orang tua,berkata kasar serta berbohong. Dan untuk nilai keteladanan toleransia anak belum terlalu bisa untuk menghargai satu sama lain saat bermain dilingkungan rumah.⁵⁰

Informan keempat yaitu Ibu Minang Yati selaku wali murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah dengan pertanyaan yang sama pada tanggal 14 april 2022 beliau berpendapat bahwa:

“Penerpan nilai-nilai keteladanan anak dirumah masih sangat kurang,terlebih untuk nilai keteladanan ketaqwaan dan disiplin anak masih sangat kurang konsisten untuk melaksanakanya.masih sering melalaikan hal-hal yang wajib dilaksanakan contohnya seperti sholat anak harus diperintah dan dipaksa dahulu agar melaksanakan ibadah tersebut. Begitun dengan nilai keteladanan lain seperti nilai ketladanan toleransi dan sopan santun anak masih belum terlalu mengerti dan paham akan situasi dan kondisi anak masih sering berkata kasar terhadap orang tua dan teman

⁵⁰ Hasil wawancara dengan informan Mahina selaku wali murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah pada tanggal 13 April 2022

disekitar rumah serta belum bisa menghargai pendapat orang lain.”⁵¹

Informan kedua yaitu Bapak Sahran selaku wali murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah dengan pertanyaan yang sama pada tanggal 15 april 2022 beliau berpendapat bahwa:

“ Penerapan nilai keteladanan anak dirumah masih sangat kurang apalagi terhadap nilai keteladanan ketaqwaan, disiplin, toleransi dan sopan santun. anak dirumah tidak menerapkan rajin sholat 5 waktu dan mengaji, anak masih sering berkata kasar dan membantah perkataan orang tua dirumah hanya sibuk bermain saja tidak menerapkan hal yang sudah diajarkan guru disekolah”⁵²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kepada wali murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah, peneliti menyimpulkan bahwasanya Mengenai penerapan nilai-nilai keteladanan anak dirumah masih sangat kurang terlaksanakan dengan

⁵¹ Hasil wawancara dengan informan Minang Yati selaku wali murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah pada tanggal 14 April 2022

⁵² Hasil wawancara dengan Informan Sahran selaku wali murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah pada tanggal 15 April 2022

konsisten. karna ketika anak pulang sekolah anak tidak menerapkan apa yang sudah diajarkan oleh gurunya disekolah. dirumah anak hanya sibuk bermain, dan sulit diatur.mengenai nilai-nilai keteladanan yang sudah dipelajari seperti ketaqwaan,sopan santun disiplin dan toleransi masih kurang diterapkan oleh anak dirumah maupun di kawasan masyarakat. serta dalam berbicara di kawasan rumah anak masih perlu diperhatikan dari segi lingkungan bermain sebab penerapan yang pelajari disekolah tidak diterapkan lagi dirumah.⁵³

Selanjutnya melaksanakan wawancara dengan informan yang kelima merupakan murid III MIN 05 Bengkulu Tengah yang dilakukan pada tanggal 16 april 2022 sesuai dengan masalah yang diambil yaitu:

⁵³ Hasil observasi tanggal 15 April 2022

1) Apakah kamu sering mengaji dirumah?

Maka penulis melakukan wawancara kepada informan pertama yaitu Galang Karay selaku murid siswa kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa :

“ untuk mengaji dia hanya melakukan nya hanya tiga hari di dalam seminggu dan dilakukan disore hari setelah melaksanakan ibadah sholat ashar”⁵⁴

Penulis melakukan wawancara kepada informan kedua yaitu Zalora Azara selaku murid siswa kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa

“ dalam melaksaksankan ibadah mengaji hanya dia lakukan 4 hari dalam seminggu”⁵⁵

Penulis melakukan wawancara kepada informan ketiga yaitu Alia Purti Yanti selaku murid siswa kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa :

⁵⁴ Hasil wawancara dengan informan Galang Karay selaku murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah pada tanggal 16 April 2022

⁵⁵ Hasil wawancara dengan informan Zalora Azarah selaku murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah pada tanggal 16 April 2022

“ Alia jarang sekali mengaji dirumah dikarenakan jam mengaji sering terlwatkan karena sedang baermain diluar rumah dengan teman-teman”⁵⁶

Penulis melakukan wawancara kepada informan keempat yaitu Najwa Santika selaku murid siswa kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa :

“Najwa hampir tidak pernah mengaji di setiap hari dikarenakan malas pulang bermain pada saat jam mengaji tiba”⁵⁷

Selanjutnya penulis melakukan wawancara kepada informan kelima yaitu Tika Fifri selaku murid siswa kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa :

“ Ibadah mengaji hanya dilakukan oleh Tika apabila Purti mengaji “⁵⁸

⁵⁶ Hasil wawancara dengan informan Alia Putri Yanti selaku murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah pada tanggal 16 April 2022

⁵⁷ Hasil wawancara dengan informan Najwa Santika selaku murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah pada tanggal 16 April 2022

⁵⁸ Hasil wawancara dengan informan Tika Fitri selaku murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah pada tanggal 16 April 2022

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kepada murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah, peneliti menyimpulkan bahwasanya Mengenai melaksanakan ibadah mengaji dirumah sangat kurang diterapkan oleh anak hal ini disebabkan adanya faktor pengaruh teman sebaya serta sulitnya anak menyingkirkan suasana bermain saat jam mengaji tiba.⁵⁹

2) Apakah kamu sopan santun dan disiplin terhadap guru teman dan orang tua?

Maka penulis melakukan wawancara kepada informan pertama yaitu Galang Karay selaku murid siswa kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa :

Maka penulis melakukan wawancara kepada informan pertama yaitu Galang Karay selaku murid siswa kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa :

⁵⁹ Hasil Observasi pada tanggal 16 April 2022

“ Untuk sopan santun belum diterapkn karna galang masih sering membantah perkataan orang tua dan belum disiplin dalam mengerjakan pr serta beribadah”⁶⁰

Penulis melakukan wawancara kepada informan kedua yaitu Zalora Azara selaku murid siswa kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa :

“ Mengenai sopan santun masih belum diterapkan oleh Azara karna dia masih sering bertengkar dengan teman disekolah,dan dirumah serta belum menerapkan sikap disiplin mengenai ketaqwaan dan kewajiban dirumah sebagai seorang pelajar”⁶¹

Penulis melakukan wawancara kepada informan ketiga yaitu Alia Purti Yanti selaku murid siswa kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa :

⁶⁰ Hasil wawancara dengan informan Galang Karay selaku murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah pada tanggal 16 April 2022

⁶¹ Hasil wawancara dengan informan Zalora Azara selaku murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah pada tanggal 16 April 2022

“ Untuk penerapan sopan santun belum diterapak oleh alia secara secara efektif dirumah karena alia masih sering membantah orang tua dan berkelahi dengan teman serta untuk kedisiplinan alia adalah anak yang sangat pemalas dirumah maupun disekolah”⁶²

Penulis melakukan wawancara kepada informan keempat yaitu Najwa Santika selaku murid siswa kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa :

“untuk sopan santun Najwa masih sering berkata kasar dirumah maupun disekolah dalam berinteraksi dan megenai kedisiplinan Najwa merupakan anak yang cenderung tidak ingin ditegur dan tidak pernah melaksanakan kewajiban sebagai pelajar dirumah”⁶³

Selanjutnya penulis melakukan wawancara kepada informan kelima yaitu Tika Fifri selaku murid siswa kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa :

“ dalam bersopan santun tika masih belum terlalu menerapkan dirumah karan masih sering berkata kasar serta mengenai disiplin tika belum menerapkan

⁶² Hasil wawancara dengan informan Alia Putri Yanti selaku murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah pada tanggal 16 April 2022

⁶³ Hasil wawancara dengan informan Najwa Santika selaku murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah pada tanggal 16 April 2022

kedisipinan dalam beribadah dan mengerjakan pr dirumah”⁶⁴
Berdasarkan hasil wawancara dan obervasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap murid kelas III Madrasah ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah diketahui bahwa murid masih belum menerapkan secara efektif dirumah masih banyak faktor penghambat dalam menerapkan yang dilandasi belum terbiasanya berbicara baikdan sopan dilingkungan sekitar serta dalam nilai keteladanan kedisiplinan murid masih lalai dalam menerapkannya masih harus ada pantauan orang tua secara langsung.

B. PEMBAHASAN

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang

⁶⁴ Hasil wawancara dengan informan Alia Putri Yanti selaku murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah pada tanggal 16 April 2022

telah terencana dan tersusun sebelumnya nilai-nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak merupakan upaya menanamkan kebiasaan anak di kehidupan sehari-hari dengan melandasi keagamaan, dalam menerapkan hal tersebut perlu adanya pengawasan serta pembinaan secara internal maupun eksternal oleh guru agar terjadinya pencapaian penerapan yang sempurna dari siswa tersebut. Hal ini dapat di laksanakan oleh guru secara langsung dan nyata oleh guru saat berlangsungnya kegiatan belajar mengejar dikelas maupun diluar lingkungan kelas untuk selalu memperhatikan cara penerapan yang dilakukan oleh siswa. Peranan guru dalam membentuk akidah siswa yaitu harus menanamkan dalam diri siswa tersebut nilai-nilai agama dan budaya yang sesuai dengan ajaran islam akan mencerminkan akhlak yang baik⁶⁵

⁶⁵ Rosma Hartini Dkk, Srategi belajar mengajar,(Bengkulu,2019)Hal

Keteladanan berasal dari kata teladan yang memiliki arti patut di tiru untuk dicontoh tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan lain sebagainya. Sedangkan keteladanan merupakan perilaku seseorang yang dijadikan sebagai contoh bagi orang yang mengetahuinya atau melihatnya. Keteladanan sangat diperlukan agar setiap orang menjadi tahu bahwa seluruh kebajikan telah mewujudkan dalam kehidupannya. Keteladanan memerlukan pembenahan sikap diri terlebih dulu, sebelum seseorang pantas menjadi contoh bagi siswa. Pembelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani oleh orang Islam, sehingga dalam kehidupan sehari-hari para peserta didik bersikap dan bertingkah-laku berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Pembelajaran akidah akhlak diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada

siswa agar mau menghayati dan mengamalkan ajaran Islam tentang akhlak, baik yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan dirinya, dan manusia dengan alam lingkungannya. Proses pendidikan tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah saja, dalam keluargapun proses pendidikan telah di terapkan semenjak kecil. Apabila di lihat dari jam pembelajaran di sekolah, anak lebih banyak berinteraksi dengan keluarga dan lingkungan luar. Hal ini tentu banyak pengalaman yang terjadi kepada anak dalam pembentukan kepribadian mereka. materi pembelajaran Pendidikan Aqidah Akhlak menjadi suatu wadah bagi pendidikan sebagai bentuk pengetahuan kepada siswa mengenai ilmu agama kaitannya dengan ibadah kepada Allah swt sang pencipta, ibadah kepada sesama makhluknya, dan bagaimana mensyukuri segala ciptaannya. Sementara itu, fenomena yang terjadi sekarang ini telah terjadi penurunan akhlak dalam kalangan pelajar.

Hal ini sungguh terlihat memprihatinkan, karena pelajar seharusnya dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di ajarkan baik di sekolah maupun dalam lingkungan keluarga. Para pelajar banyak yang terlibat tawuran, bolos sekolah, melakukan pemalakan, melakukan tindakan bullying kepada teman, kurangnya rasa hormat kepada guru, kurangnya saling tolong menolong antar teman, penyalahgunaan narkoba, padahal pendidikan Aqidah Akhlak telah di ajarkan di sekolah.⁶⁶

Dalam upaya membentuk tingkah laku siswa yang baik, selain guru peran keluarga juga merupakan hal yang sangat penting sekali, hal ini dikarenakan keluarga yang memiliki waktu yang lebih banyak bersama anak dirumah dari pada guru disekolah. Bagaimana penerapan

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah

⁶⁶Budiningsih, Asri belajar dan Pembelajaran, (Jakarta; PT Renika Cipta, 2005)

mengenai nilai-nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak di sekolah tersebut bahwasanya Guru sudah menerapkan nilai-nilai keteladanan yang baik dalam berlangsungnya pembelajaran dikelas serta guru selalu mengamati proses penerapan nilai-nilai keteladanan yang dilakukan siswa di luar kelas serta saat jam istirahat berlangsung. Dalam pembentukan penerapan keteladanan siswa diperlukan metode pembiasaan efektif. Agar murid terbiasa dengan melaksanakan rutinitas yang selalu mendahulukan keteladanan yang diajarkan disekolah agar bisa berdampak hasil yang Perlu diingat bahwa pembiasaan penerapan pada diri siswa harus dengan pengawasan guru dan orang tua maka metode pembiasaan juga berguna untuk menguatkan. Sedangkan mengenai bagaimana penerapan nilai-nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak di rumah. Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan dengan wali murid kelas III Madrasah

Ibtidaiyah Negeri bahwasanya pelaksanaan penerapan nilai-nilai keteladanan anak dirumah berjalan tidak efektif karena dirumah banyak mengalami faktor penghambat yang dialami oleh orang tua dalam mengajak anak menerapkan nilai-nilai keteladanan akidah akhlak dirumah seperti:

a. Pengaruh Lingkungan

merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karna di lingkungan anak sangat sering dipengaruhi oleh situasi dan keadaan sekitar hal ini dapat menyebabkan anak malas belajar dan menerapkan nilai keteladanan yang diajarkan di sekolah.hal ini memberikan dampak yang cukup buruk terhadap keefektipan siswa untuk menerapkan hal-hal baik dilingkunganya, berdasarkan dari pantauan pengaruh lingkungan hampir memberikan 50%

dampak negatif pada perkembangan penerepan nilai-nilai keteladanan siswa dalam pemebelajaran akidah akhlak dikehiduapan sehari-hari

b. Pengaruh Teman Sebaya

Pengaruh baik yang diberikan oleh teman sebaya adalah menyangkut perkembangan sosial dan emosi anak. Hubungan sosial anak sangat dipengaruhi oleh peranan dari teman sebayanya. Belum semua anak bisa berinteraksi dan mampu menyesuaikan diri dengan baik dengan lawan sosialnya hal ini harus menjadi pusat perhatian untuk orang tua serta para guru agar perkembangan pada diri anak dapat berjalan sesuai dengan pembelajaran yang telah di ajarkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah tentang bagaimana penerapan nilai-nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah peneliti menyimpulkan bahwa adanya hambatan bagi guru dalam menerapkan nilai-nilai keteladanan akidah akhlak siswa dirumah maupun disekolah yaitu dikarenakan adanya beberapa faktor yang telah menghambat penerapan pada diri anak dikarenakan adanya pengaruh lingkungan sekitar dan adanya pengaruh teman sebaya yang menyebabkan anak melalaikan penerapan nilai-nilai keteladanan yang di ajarkan disekolah oleh guru sehingga penerapan berjalan kurang efektif dan maksimal. Sebab adanya kegagalan orang tua dalam menerapkan pembagian waktu belajar dan bermain anak saat dilingkungan sekitar dan teman sebayanya.

B. Saran

1. Di harapkan adanya penanganan langsung dari guru akidah akhlak serta wali kelas III langsung untuk membina proses serta pererapan nilai keteladanan anak dirumah.
2. Diharapkan kepada orang tua bisa berkerja sama dengan guru dalam membiasakan penerapan nilai-nilai keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak disekolah maupun dirumah

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyuningsih, Ulfa. 2021. *interlasi nilai-nilai agama islam melalui metode keteladanan dan pembiasaan.*
- Amin, Alfauzan. 2018. *model pembelajaran agama islam disekolah.* (Yogyakarta:Samudra Biru,2018).hlm 41.
- Aprida, Pane Muhamma, 2017. Darwis Dasopang, Belajar Dan Pembelajaran *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 03 No. 2
- Asiyah, Alimni.2019 Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Bersih Desa di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* Volume 4, Nomor 2,.
- Asiyah,Dkk.2022 Implementasi Nilai-Nilai Multikultural Pada Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tinjauan Buku Teks Pai Dan Budi Pekerti Kelas X Smk. *JOEAI* Volume 5, Nomor 1, Juni
- Asiyah.Alimni.Dkk. 2022 Motivation and implementation of Islamic concept in madrasah ibtdaiyah school: Urban and

rural. *International Journal of Evaluation and Research in Education*. Vol. 11, No. 1, March

Asiyah, Alimni. 2019. Improving Organizational Behavior For Teachers And Education Resources. *Edukasia Multikultura* | Vol. 1, Edisi 1, Agustus

¹ Asiyah, Alfauzan. 2019 Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9 No. 3, September

Bafadol, Ibrahim. 2017. *Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam*, *Jurnal Edukasi Islami* Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No.12

Fauzi, Asmul Afifah. 2020. *Nilai-Nilai Keteladanan Dalam Sosok Abū Bakar Ash-Şhiddīq R.A. Dan Relevansinya Dengan Materi Akīdah Akhlāk Kelas Vii, Viii, Ix Madrasah Tsanawiyah*. Universitas Indonesia.

Febrianty, Dwi dan Wiputra Cendana. 2021. Keteladanan Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar

melalui Pembelajaran Daring, *Musamus Journal of Primary Education*, Vol 3 (No 2).

Ginanjari, Hidayat M. 2017. Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik, *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 06 No.12.4

Guntoro. 2020. Keteladanan Dalam Kehidupan, *Jurnal Pendidikan* Volume 4 Issue 1.

Habibah Syarifah, Akhlak Dan Etika Dalam Islam. 2015. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol.4

Hendra, Harmi, dkk. 2020. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Sdit Bin Baz Kabupaten Rejang Lebong, *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* Vol. XII, No 1.

Lendiyanisya. *Keteladanan Guru Aqidah Akhlak Dalam Penanamannilai-Nilai Akhlakul Karimah Di Mts Qaryatul Jihad Didesa Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu tengah.*

- Manan, Syaeful. 2017. pendidikan akhlak dalam perspektif islam
Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 15 No. 1 –
2017
- Marzuki. 2017. *Pendidikan Karakter Islam.*(Jakarta: Amzah)
- Muhamad, Hijran dan Fazli Rachman. 2017. Kajian Keteladanan
Dalam Memperkuat Pendidikan Indonesia, *The 5th*
Urecol Proceeding,ISBN 978-979-3812-42-7.
- Mustofa Ali. 2019. *Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan*
Islam, Jurnal Studi Keislaman, Volume 5, Nomor 1.
- Mustofa, ali. 2019. metode keteladanan persepektif pendidikan
islam, *Jurnal Studi Keislaman* Volume 5, Nomor 1.
- Rahayu Putri, Supriatna Ucup, *Hubungan pembelajaran akidah*
akhlak dan perilaku siswa, Journal of Nusantara
Education Volume 1.
- Setianto, Yudi, 2019. Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan
Pahlawan Nasional. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Volume
9.

Sofiyatun, Nurina *Nilai-Nilai Keteladanan Guru Dalam Kitab*

An-Nūr Al-Burhāniy Juz Ii Karya Kh. Muslih Al-Maraqi

Sumadi Suryabrata, 1986 *Psikologi Kepribadian* Jakarta : Rajawali

LAMPIRANI.

KISI-KISI WAWANCARA

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
1	Penerapan Nilai-Nilai Keteldanan	Guru akidah akhlak	a. Nilai Ketaqwaan b. Nilai sopan santun c. Nilai toleransi dan kerukunan d. Disiplin. e. Kepedulian.	1 item 1 item 1 item 1 item 1 item

2		Siswa Kelas Iii Min 05 Bengkulu Tengah	a. Nilai Ketaqwaan b. Nilai sopan santun c. Nilai toleransi dan kerukunan d. Disiplin. e. kepedulian	1 item 1 item 1 item 1 item 1 item
---	--	---	--	--

3		Wali kelas	a. Nilai Ketaqwaan b. Nilai sopan santun c. Nilai toleransi dan kerukunan d. Disiplin. e. kepedulian	1 item 1 item 1 item 1 item 1 item
4		Wali murid	Penerapan dirumah	1 item
5		Kepala sekolah	Perkembangan anak	1 item

PEDOMAN WAWANCARA

A. Penerapan Nilai-Nilai Keteladanan Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Guru Akidah Akhlak

1. Apakah bapak / ibu sudah menerapkan nilai ketaqwaan kepada siswa? Berikan alasan !
2. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan nilai sopan santun kepada siswa? Berikan alasan!
3. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan nilai tolreransi dan kerukunan kepada siswa? Berikan alasan
4. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan nilai disiplin kepada siswa? Berikan alasan
5. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan nilai sopan kepedulian kepada siswa? Berikan alasan

Siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah 05 Bengkulu Tengah

1. Apakah kamu sering mengaji dirumah? Berikan alasan!
2. Apakah kamu sopan dan santun terhadap guru teman dan orang tua? Berikan alasan!
3. Apakah kamu menghargai setiap perbedaan yang dimiliki oleh teman mu? Berikan alasan!
4. Apakah kamu selalu bersikap disiplin? Berikan alasan!
5. Apakah kamu peduli terhadap sesama teman ? berikan alasan!

Wali kelas

1. Apakah anak sudah menrapkan nilai ketaqwaan dikelas?
Berikan alasan!
2. Apakah anak sudah menrapkan nilai sopan santun dikelas? Berikan alasan!
3. Apakah anak sudah menrapkan nilai toleransai dan kerukunan dikelas? Berikan alasan!
4. Apakah anak sudah menrapkan nilai disiplin dikelas?
Berikan alasan!
5. Apakah anak sudah menrapkan nilai disiplin dikelas?
Berikan alasan!

Wali Murid

1. Apakah anak dirumah sudah menerapkan nilai keteladanan ketaqwaan,disiplin,sopan,santun,toleransi setelah menerima pembelajaran disekolah ? berikan alasan

Kepala sekolah

1. Bagaimana perkembangan akhlak disekolah setelah diterapkan nilai-nilai keteladanan. berikan alasan
- 2.

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

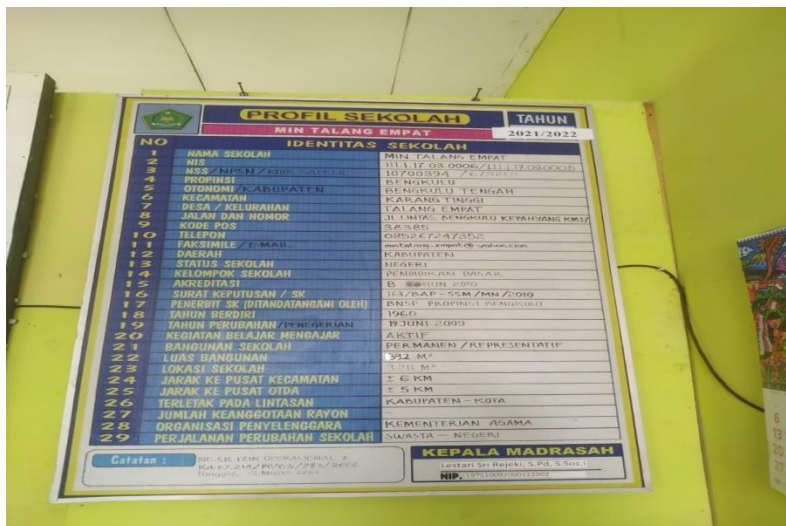


Foto susunan profil sekolah

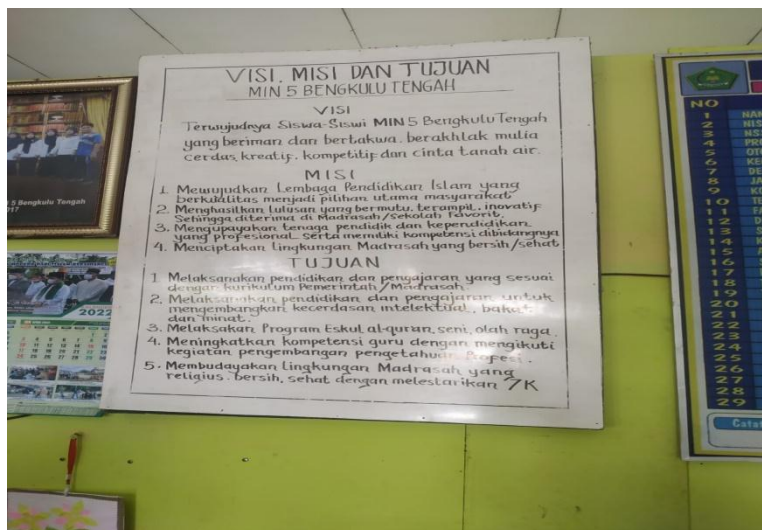


Foto tujuan dan visi misi sekolah



Foto wawancara dengan guru akidah akhlak



Foto wawancara dengan wali kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah



Foto wawancara dengan Murid kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah



Foto wawancara dengan Kepala Sekolah



Foto wawancara dengan wali murid kelas III



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 3047 /In.11/3.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP : 196510272003122001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Alimni, M.Pd
NIP : 197504102007102005
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Wista Komala Haris
N . M : 1811240101
Judul Skripsi : Penerapan pendidikan Keteladanan dan Pembiasaan Budi Pekerti dalam pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan dengan Nilai-nilai Keagamaan Kelas 2 SDN 50 Bengkulu Tengah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 16 Agustus 2021
Dekan,



[Signature]
ZUBAEDI

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Penelitian di MIN 05 Bengkulu Tengah

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Selaku Kepala Sekolah MIN 05 Bengkulu Tengah

Di Bengkulu

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wista Komala Haris

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul : Penerapan Nilai-Nilai Keteladanan Dalam Pembelajaran
Akidah Akhlak Kelas III MIN 05 Bengkulu Tengah

Dengan surat ini saya memohon izin kepada bapak kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di MIN 05 Bengkulu Tengah. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin bapak saya ucapkan terima kasih

Bengkulu, 15 Februari 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah MIN 05 Bengkulu Tengah



W. Komala Haris
S.Pd.Sos

10092000122002

Pemohon

W. Komala Haris

Wista Komala Haris

NIM. 1811240101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1149 / Un.23/F.II/TL.00/ 03 /2022

10 Maret 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,
Kepala MIN 05 BENGKULU TENGAH, DESA TALANG EMPAT, KECAMATAN KARANG TINGGI, PROVINSI
BENGKULU
Di-
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "

PENERAPAN NILAI-NILAI KETELADANAN DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS III MIN 05
BENGKULU TENGAH "

Nama : Wista Komala haris
NIM : 1811240101
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : MIN 05 BENGKULU TENGAH, DESA TALANG
EMPAT, KECAMATAN KARANG TINGGI, PROVINSI
BENGKULU
Waktu Penelitian : 10 maret sampai 21 april 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

M. Mulyadi

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : B-063 / Mi.07.36/PP.00.4/03/2022

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bengkulu Tengah Kecamatan Karang Tinggi
menerangkan bahwa :

Nama : WISTA KOMALA HARIS
NIM : 1811240101
Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bengkulu Tengah pada tanggal 10 Maret sampai 21 April 2022 guna Penelitian Skripsi dengan judul **"Penerapan Nilai-nilai Keteladanan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 22 April 2022
Kepala Madrasah


Lestari Sri Rejeki, S.Pd.S.Sos.I
NIP.19751009200012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

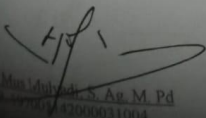
Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telp. (0736) 51276. 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu


Nama Mahasiswa : Wista Komala Haris
 NIM : 1811240101
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Dr. Alimmi, M. Pd
 Judul Proposal Skripsi: Penerapan Nilai-Nilai
 Keteladanan Dalam Pembelajaran Akidah
 Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negri
 05 Bengkulu Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	14-11-2021	Mengantarkan SK		f
2	24-11-2021	Pengarahan Judul	- terlalu banyak variabel - masih rancu kurang Efektif	f
3	29-11-2021	Pengajuan Judul Terbaru	- Judul sudah bagus	f
4	3-12-2021	BAB I	- Pahami kaidah penulisan - Pahami latar belakang - kaitkan dg masalah yang ada - Marukan literatur review - buat Kiri-kiri wawancara	f

Bengkulu.....2022

Mengetahui,
 Dekan,

 Dr. Muz Mahyudin, S. Ag. M. Pd
 NIP. 1973000031004

Pembimbing II

 Dr. Alimmi, M. Pd
 NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIŞ

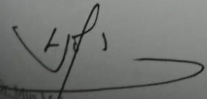
Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276-51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa: Wista Komala Haris
 NIM: 1811240101
 Jurusan: Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi: PGMI

Pembimbing II: Dr. Alimmi, M. Pd
 Judul Proposal Skripsi: Penerapan Nilai-Nilai
 Keteladanan Dalam Pembelajaran Akidah
 Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri
 05 Bengkulu Tengah


No	Har. Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
5	6-12-2021	Bab II	- Pahami isi berdasarkan Variabel Judul - Judul dan isi Harus berkaitan - Kurangi bodynote	f
6	13-12-2021	Bab III	- Harus berdasarkan teori dan pemulhan Jenis Penelitian - Penambahan referensi	f
7	20-12-2021	daftar Pustaka	- Spasi Harus 2 - Nama diurutkan berdasarkan abjad	f
8	22-12-2021		Acc u p-ting I	f

Mengetahui,
 Dekan,


 Dr. Alimmi M. Pd
 NIP. 1975041020071020005

Bengkulu, 2022

Pembimbing II


 Dr. Alimmi, M. Pd
 NIP. 1975041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Wista Komala haris
 NIM : 1811240101
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : PCMI

Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
 Judul Proposal Skripsi : Penerapan Nilai-Nilai
 Keteladanan Dalam Pembelajaran Akidah
 Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri
 05 Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Senin, 27/12/21	Proposal BAB - I BAB - II	BAB I hal 5 - buat persamaan dan perbedaan pada Penulisan terdahulu (dibuat table) - pada kerangkanya beffikir dibuat kerangkanya dulu baru table Penjeleranya	As
2	Jumat, 29/12/21	BAB III	- Perbaiki KISI dan pedoman wawancara	As

Bengkulu,2022

Mengetahui,
 Dekan

Pembimbing I

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag. M. Pd
 NIP. 197805142000031004

Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
 NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Wista Komala haris
NIM : 1811240101
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
Judul Proposal Skripsi : Penerapan Model
Keteladanan Dalam Pembelajaran Akhlak
Akhlah Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri
05 Bengkulu Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3	Senin 10/01/22	Proposal skripsi	- Perbaiki Pendahuluan dan kerangka berpikir - Perhatikan tanda baca	As
4	Jumat 14/01/22	Proposal skripsi	- Perbaiki Pendahuluan - Perbaiki daftar Pustaka	
5	Senin 21/01/22	Proposal skripsi	- Perbaiki lagi literatur review dan tambakan analisis di Pendahuluan	As

Bengkulu,2022

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. M. Mulyadi, S. Ag. M. Pd
NIP. 197506142000031004

Pembimbing I

Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP. 196510272003122001

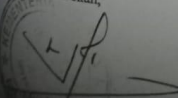


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax.
(0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Wista Komala Haris
NIM : 1811240101
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : PGMI
Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M. Pd
Judul Proposal Skripsi : Penerapan Nilai-
Nilai Keteladanan Dalam Pembelajaran
Akidah Akhlak Kelas III MIN 05 Bengkulu
Tengah

No	Hari Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Jumat 28/01 2022	Proposal skripsi	- Perbaiki lagi kalimat di pendahuluan - Perbaiki penulisan terdulu	As
2	Jumat 04/02 2022	Proposal skripsi	- AGC, siap utk di submit	As

Mengetahui,
Dekan,


Dr. Hj. Asiyah, M. Pd
NIP. 196510272003122001

Bengkulu, 07 Februari 2022
Pembimbing I



Dr. Hj. Asiyah, M. Pd
NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Mahasiswa : Wista Komala Haris
 : 1811240101
 : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : PGMI

Pembimbing II: Dr. Alimni, M.Pd
 Judul Skripsi: Penerapan Nilai-nilai Keteladanan
 Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III
 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Parat Pembimbing
1	25-4-2022 (Senin)	Bab IV	- Perbaiki Profesi Sekeolah - Perbaiki Visi-misi	f
2	28-4-2022 (Kamis)	Bab IV	- Harus Peduli harus menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	f
3	17-5-2022 (Sabtu)	Bab IV	- Pembahasan Harus seruai dg rumusan MARGALAH - Kuliran Langsung Spasi I	f

Bengkulu, 17 Mei2022

Pembimbing II

Dr. Alimni, M.Pd
 NIP. 19755041020071020005

Mengetahui,
 Kepala,
 KEMENTERIAN AGAMA
 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
 M. Mulyadi, S. Ag, M. Pd
 NIP. 197001143000031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Wista Komala Haris
 NIM : 1811240101
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : PGMI

Pembimbing II: Dr. Alimni, M.Pd
 Judul Skripsi: Penerapan Nilai-nilai Keteladanan
 Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III
 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Per-bimbing II	Paraf Pembimbing
20-5-2022 (Jumat)	- ✓	- Keseluruhan dan saran harus dengan rumusan masalah	f
24-5-2022 (Selasa)	✓	- Perbaiki lampiran beri keterangan pada foto-foto	f
03-06-2022 (Jumat)	SKRIPSI	- Perbaikan spasi - cover - siapkan data referensi di lapangan	f
7-06-2022 (Selasa)		Alimni Pembimbing II	f

Bengkulu, 7 Juni 2022

Pembimbing II

Dr. Alimni, M.Pd
 NIP. 19755041020071020005

Mengetahui,
 Dekan,


 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 PGMI
 NIP. 197005142000031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Wista Komala Haris
 NIM: 1811240101
 Jurusan: Tarbiyah
 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I: Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
 Judul Skripsi: Penerapan Nilai-Nilai Keteladanan
 Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III
 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu
 Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Renen, 13/6-22	skripsi	Perbaiki : - abstrak Bhs Inggris Bhs Indonesia ↳ Jumlah kata 150-250 kata - Kata Pengantar - Daftar Isi	AS
2.	Renen, 20/6-22	Bab IV	- Belum ada Pembahasan Pembahasan di luar ber- dasarkan hasil penelitian dan di bahas lebih dalam lagi serta di beri referensi atau Catatan kaki - Kesimpulan cukup satu 83, tp mencakup isi dari Pembahasan Penelitian	AS AS

Bengkulu, 20 Juni 2022

Pembimbing I

Mengetahui,
 Dekan



Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
 NIP. 196510272003122001

Nama Mahasiswa : Wista Komala Haris
 NIM : 1811240101
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
 Judul Skripsi : Penerapan Nilai-nilai Keteladanan
 Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III
 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3	Senin, 27/6-22	Skripsi Bab II Bab IV Kesimpulan	Paragraf : abstrak - belum ada Teorinya - Penelitian Terdahulu & buku - Peubahannya hrs lebih dalam lagi di tambah referensi dan Cita Kala - apa yg anda tarik kesimpulan dari hasil penelitian anda, apa implikasinya - Belum ada Teorinya ts Struktur	As
4	Senin, 04/07	Bab II	- Belum ada Teorinya ts Struktur	

Bengkulu, 04 Juli 2022

Pembimbing I

(Dr. Hj. Asiyah, M.Pd)
 NIP. 196510272003122001

Mengetahui,

 (Pembimbing II)
 (Dr. Hj. Asiyah, M.Pd.)
 NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pager Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Wista Komala Haris
NIM: 1811240101
Jurusan: Tarbiyah
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I: Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
Judul Skripsi: Penerapan Nilai-Nilai Keteladanan Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Bengkulu Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	Rabu, 6/2-2022	Skripsi	Dr. Hj. Asiyah, M.Pd bimbingan	As

Bengkulu, 6/2/2022

Mengetahui,
Dekan



Pembimbing I

Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP. 196510272003122001

PEMBINA HADIR
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : PEMI


Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
Winda Komala Harris	Penerapan nilai-nilai keteladanan dalam pembelajaran arkan akidah akhir keteladanan MIN OS Bengkulu Tenak	1. Dr. M. Asyiah M.Pd 2. Dr. Zuhmi M.Pd	<i>[Signature]</i>

Nama Dosen Penyeminar	NIP	Tanda Tangan
Dr. M. Asyiah, M.Pd	1965102720003122001	<i>[Signature]</i>
Dr. Basim, M.Pd	197710052007102005	<i>[Signature]</i>

URAN PENYEMINAR:
 1. PENYEMINAR 1:
 - Pokok latar belakang & isi ayat 2 Al-Qur'an. yg sesuai dgn judul Penelitian
 - Mufrodat nya yg jelas
 - Analisis pustaka
 - Pemasangan gelas, lembaran, alat tulis & perlengkapan
 2. PENYEMINAR 2:
 - Pada latar belakang diberi ayat-ayat Alauran yang sesuai dgn judul penelitian
 - Uteraturanya yang jelas
 - Daftar pustaka

AUDIEN		Nama Audien		Tanda Tangan	
1.	Winda Komala Harris	Winda	8.		
2.	Yemi Agusti	Yemi	9.		
3.	Dilla Wiska	Dilla	10.		
4.	Rahmat Alim E.S	Rahmat	11.		
5.			12.		
6.			13.		
7.			14.		

- Tembusan:
- Doser penyeminar 1 dan 2
 - Pengelola Prodi
 - Subbag AAK
 - Pengelola data umum
 - Yang bersangkutan

Bengkulu, 15 Februari 2022
 Dekan

 Dr. Mulyadi, M.Pd
 NIP. 1965142000031004

13 juli wista

by 13 Juli Wista 13 Juli Wista

Submission date: 13-Jul-2022 10:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 1869923368

File name: skripsi_siap_sidang_amin-1_-_Wista_komala_Haris.docx (393.67K)

Word count: 11677

Character count: 75635

~ R. Wista

13 juli wista

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
2	jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
5	riset-iaid.net Internet Source	1%
6	lpp.uad.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	ojs.unm.ac.id Internet Source	1%
9	es.scribd.com Internet Source	1%

13-7-2027

Penyedia Jasa PBM

[Handwritten signature]

10	media.neliti.com Internet Source	1 %
11	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
13	ummaspul.e-journal.id Internet Source	<1 %
14	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
16	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1 %
17	docobook.com Internet Source	<1 %
18	www.scribd.com Internet Source	<1 %
19	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %

21	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
22	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
24	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1 %
25	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
27	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
28	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
29	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
30	ojs.serambimekkah.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
32	ijmmu.com	

	Internet Source	<1 %
33	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
34	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
35	fendynoven.wordpress.com Internet Source	<1 %
36	jurnal.staialhidayahbogor.ac.id Internet Source	<1 %
37	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
38	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
39	dinastirev.org Internet Source	<1 %
40	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
41	ejournal.staim-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
42	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
43	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %

44	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
46	repository.iiq.ac.id Internet Source	<1 %
47	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	<1 %
48	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
49	www.jurnal.unismuhpalu.ac.id Internet Source	<1 %
50	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
51	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
52	www.jurnalsukma.org Internet Source	<1 %
53	Khairul Bariah, Ridhatullah Assya'bani. "Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Studi Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2019 Publication	<1 %

- 54 digilib.iain-palangkaraya.ac.id
Internet Source <1 %
- 55 id.123dok.com
Internet Source <1 %
- 56 repository.uinbanten.ac.id
Internet Source <1 %
- 57 www.ferragamobelt.us.com
Internet Source <1 %
- 58 Siti Hawa, Syarifah Syarifah, Muhamad Muhamad. "Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kultum (Kuliah Tujuh Menit) di SD Negeri 17 Pangkalpinang", Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 2021
Publication <1 %
- 59 makmureffendi.wordpress.com
Internet Source <1 %
- 60 Zainuddin Zainuddin. "Pengembangan Buku Ajar Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah", Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2019
Publication <1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off